

**URGENSI BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM  
PEMBENTUKAN POLA HIDUP SEHAT MASYARAKAT**

**( Deskriptif Analisis Sekitar Pabrik Pupuk Iskandar Muda Gampong  
Tambon Baroh Kecamatan Dewantara Lhokseumawe )**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**Nama:Widia Sukma**

**Nim:421307286**

**Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
1439 H/ 2018**

**SKRIPSI**

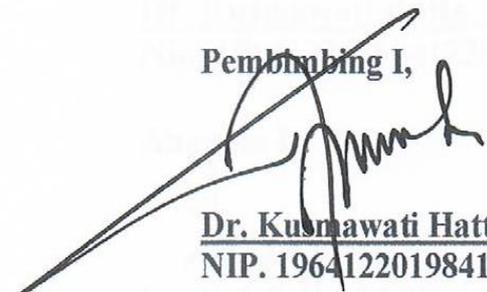
**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam**

**Oleh**

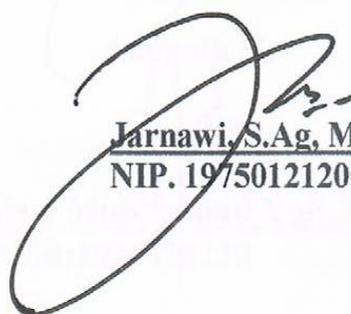
**WIDIA SUKMA  
NIM. 421307286**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**

  
**Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd  
NIP. 196412201984122001**

**Pembimbing II,**

  
**Jarnawi, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197501212006041003**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam**

**Diajukan Oleh:**

**WIDIA SUKMA  
NIM. 421307286**

**Pada Hari/Tanggal  
Kamis, 25 Januari 2018 M  
8 Jumadil Awal 1439 H**

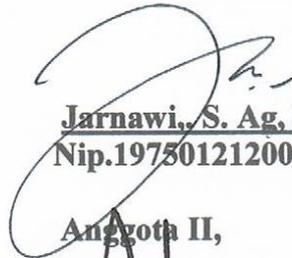
**Di  
Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah**

**Ketua,**



**Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd  
Nip. 196412201984122001**

**Sekretaris,**



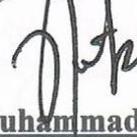
**Jarnawi, S. Ag, M.Pd  
Nip.197501212006041003**

**Anggota I,**



**Ismiati, S.Ag, M.Si  
Nip.197201012007102001**

**Anggota II,**



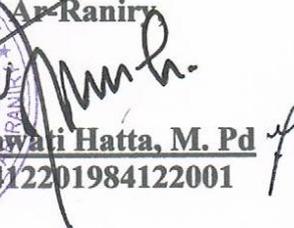
**Dr. Abizal Muhammad Yati.,Lc. M.A.  
Nidn:2020018230**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry**



**Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd  
Nip. 196412201984122001**



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Dengan ini Saya:

Nama : Widia Sukma

Nim : 421307286

Jenjang : Strata satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 17 Januari 2018

Yang Menyatakan



Widia Sukma

Nim. 421307286

## ABSTRAK

Hidup sehat merupakan suatu hal yang seharusnya diterapkan oleh setiap manusia karena kesehatan merupakan model dasar untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Seperti yang dilihat saat ini, lingkungan tempat tinggal sudah tidak seperti dulu, polusi dan pencemaran terjadi dimana-mana sehingga menyebabkan lingkungan sebagai tempat tinggal menjadi tidak sehat lagi. Salah satu polusi yang kerap terjadi di lingkungan adalah polusi udara. Terlebih bagi masyarakat yang mendiami sekitar wilayah industri. Seperti masyarakat sekitar kawasan pupuk Iskandar Muda yang kerap terpapar polusi dari sisa pembakaran dan pembuangan limbah pabrik, idealnya masyarakat di kawasan PIM yang telah memperoleh izin dari pemda dan memiliki AMDAL agar dapat hidup dengan sehat. Namun kenyataannya ada warga yang mengalami keracunan akibat polusi yang ditimbulkan dari pabrik pupuk Iskandar Muda, sehingga timbul keinginan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam menyangkut Urgensi Bimbingan Konseling Islam dalam Pembentukan Pola Hidup Sehat masyarakat sekitaran PIM (Pupuk Iskandar Muda) gampong Tambon Baroh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gangguan kesehatan yang dialami oleh masyarakat disekitar PIM. Kemudian untuk mengetahui tanggapan pemerintah dalam kasus-kasus yang disebabkan oleh PIM, untuk mengetahui penting atau tidakkah layanan bimbingan konseling Islam diberikan kepada masyarakat sekitar PIM dalam pembentukan pola hidup sehat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan analisis, jenis penelitian (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah 13 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gangguan kesehatan yang dialami masyarakat PIM berupa, mual-mual, sesak napas, pusing, dan batuk. Tanggapan pemerintah dalam kasus yang disebabkan oleh PIM, dalam kasus yang terjadi pemerintah merasa bersalah dan prihatin sehingga dalam permasalahan tersebut pemerintah bekerja sama dengan PT. PIM dalam melakukan penanganan dan pencegahan, serta menyalurkan bantuan berupa uang tunai dan sembako. Penting atau tidakkah layanan bimbingan konseling Islam diberikan kepada masyarakat sekitaran PIM dalam pembentukan pola hidup sehat. Mereka menyatakan bahwa bimbingan konseling penting diberikan karena sampai saat ini mereka belum pernah mendapatkan pelatihan dan penyuluhan dari manapun terkait mengatasi berbagai masalah kesehatan, sementara dari PT. PIM mereka juga tidak pernah memberikan penyuluhan menyangkut kesehatan, namun mereka hanya menjalankan program-program yang sudah diterapkan.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt karena penulis telah dianugerahkan kekuatan dan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Yang berjudul **“Urgensi Bimbingan konseling Islam dalam Pembentukan Pola Hidup Sehat Masyarakat Sekitar Pabrik Pupuk Iskandar Muda Gampong Tambon Baroh Kec, dewantara Kab, Aceh Utara”**.disusun untuk memenuhi syarat dan bahan studi guna mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-Ar-Raniry. Dalam penyelesaian ini tidak terlepas dari petunjuk Allah Swt serta bantuan pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih banyak dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Allah SWT yang terutama telah memberikan penulis kesehatan,rahmat,dan anugerah yang tak terhingga sampai sekarang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar

Ayahanda Mahmuddin Idris S.pd dan ibunda tercinta Kamisah .yang telah mendidik penulis dari kecil hingga besar, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya serta mendoakan penulis sehingga sampai ke tujuan yang diinginkan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada saudara-saudara kandung yang telah sudi kiranya memberikan dukungan kepada penulis.

Ucapan terima kasih banyak kepada Dr. Kusumawati Hatta M.pd selaku pembimbing I, yang turut membantu serta membimbing penulis dalam melakukan penelitian dan seluruh pihak yang banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi

ini. Jarnawi. S.Ag. M.Pd sebagai pembimbing II dengan penuh perhatian dan bantuan beliau sehingga terlaksanakan skripsi ini. Dan terimakasih kepada Bapak Maimun M.Ag selaku penasehat akademik yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis.

Terimakasih juga kepada sahabat-sahabat Penulis Imamuddin,Wirda tussa'adah, Rahmawati, Muliya Mita Ayu, Hardiyanti, Nina Wati, Zurriati yang telah membantu memberi semangat serta dukungan.

Namun penulis menyadari bahwa dalam keseluruhan skripsi ini bukan tidak mungkin terdapat kesalahan maupun kekeliruan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik yang dapat menjadi masukan demi perbaikan dimasa yang akan datang. Akhirnya atas segala bantuan dan jasa yang telah diberikan, semuanya penulis serahkan kepada Allah SWT untuk membalasnya.

Banda Aceh,18 Januari 2018

Penulis

Widia Sukma

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iiiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Operasional .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	12
G. Kajian Terhadap Hasil Penelitian Terdahulu .....	13
<b>BAB II : LANDASAN KONSEPTUAL .....</b>	<b>14</b>
A. konsepsi Bimbingan Konseling Islam .....	14
1. Pengertian Bimbingan Konseling Islam.....	14
2. Fungsi Bimbingan Konseling Islam.....	16
3. Tujuan Bimbingan Konseling Islam .....	18
4. Macam-macam Bimbingan Konseling Islam.....	20
5. Asas-asas Bimbingan Konseling Islam.....	22
B. Konsepsi Masyarakat.....	28
1. Pengertian Masyarakat .....	28
2. Proses Terbentuknya Masyarakat .....	31
3. Unsur-unsur Masyarakat .....	33
C. Konsepsi Pola Hidup Sehat.....	35
1. Pengertian Pola Hidup sehat .....	35
2. Pembentukan Pola Hidup Sehat Masyarakat .....	39
3. Faktor-faktor Mempengaruhi Pola Hidup Sehat .....	40
4. Budaya Hidup Sehat.....	43
5. Hidup Sehat dalam Islam .....	46
<b>BAB III : METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Metode dan Pendekatan Penelitian .....	47
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	48
C. Teknik Pemilihan Subjek Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Teknik Analisis Data .....	51
F. Prosedur Penelitian .....	52
<b>BAB IV : DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A. Deskripsi Data Penelitian.....	54
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	54

2. Deskripsi Data Gangguan Kesehatan Yang di alami oleh Masyarakat PIM .....	60
3. Deskripsi Data Tentang Tanggapan Pemerintah dalam Kasus yang disebabkan oleh PIM .....	64
4. Deskripsi Data Tentang Penting atau tidakkah Layanan Bimbingan Konseling Islam diberikan kepada Masyarakat PIM ....	66
B Pembahasan Data Penelitian .....	69
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Rekomendasi.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Data Penduduk Desa Tambon Baroh .....	<b>57</b>
Tabel 4. 2 Data tingkat pendidikan Desa Tambon Baroh .....	<b>57</b>
Tabel 4. 3 Jumlah data agama Desa Tambon Baroh.....	<b>58</b>
Tabel 4. 4 Data nama pasien yang terkena paparan amonia .....	<b>67</b>
Tabel 4. 5 Data nama pasien yang dirujuk ke rumah sakit PT. Arun .....	<b>68</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar riwayat hidup
2. Surat keputusan pembimbing SK
3. Surat izin dari dekan fakultas Dakwah dan Komunikasi
4. Surat keterangan telah melakukan penelitian dari Kepala Desa Tambon Baroh Lhokeumawe
5. Pedoman wawancara

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial, memiliki naluri untuk hidup dengan lainnya, karena sejak dilahirkan manusia sudah mempunyai dua kecenderungan pokok, keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lainnya disekeliling (masyarakat), dan keinginan untuk menjadi satu dengan suasana alam disekelilingnya.

Namun pada dasarnya banyak permasalahan yang terjadi dalam masyarakat salah satunya masalah kesehatan yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari dikarenakan masyarakat kurang memperhatikan kondisi kesehatan mereka. Kesehatan merupakan hal yang harus diperhatikan untuk menjaga pola hidup yang sehat dan pola hidup yang sehat tentu harus dimulai dari diri sendiri, kemudian jika kita sudah menerapkan pola hidup yang sehat tentu lingkungan sekitar otomatis juga akan sehat sehingga akan menjamin keadaan sehat bagi manusia. Masalah kesehatan yang ada pada masyarakat sangatlah banyak dan dapat menimbulkan berbagai macam penyakit, sebagian masyarakat ada yang menyadari bahwa ada masalah kesehatan yang sedang dialami dan sebagian masyarakat tidak menyadari bahwa adanya masalah kesehatan yang dialami.

Menurut Anik Muryani pola hidup sehat adalah suatu gaya hidup dengan memperhatikan faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi kesehatan, antara lain makanan dan olah raga. Cara menjaga pola hidup yang sehat ialah menjaga keseimbangan dan keharmonisan dalam segala aspek kehidupan, pola hidup ini juga harus didukung dengan bersikap dan berpikir positif dalam kehidupan sehari-

hari. Pola hidup sehat yang kita harapkan yaitu menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan pola hidup yang sehat dan menghindari kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan, kesehatan bukanlah segala-galanya namun segala-galanya tanpa kesehatan tidak ada artinya.

Bahkan kesehatan merupakan investasi hak dan kewajiban manusia dalam menjaga pola hidup yang sehat, seperti menjaga kebersihan lingkungan dari sampah dan gangguan penyakit. Karena lingkungan dapat mempengaruhi kesehatan tubuh kita, seperti sampah yang menimbun dan membusuk, seperti , limbah pabrik dan polusi udara. Sehingga lingkungan masyarakat harus waspada dalam menjaga kesehatan mereka. Maka dari itu agar pola hidup sehat masyarakat dapat terjaga dengan baik maka diperlukannya bimbingan terhadap masyarakat, guna mewujudkan perubahan dan perilaku masyarakat seperti yang diharapkan. Upaya bimbingan ini dilakukan agar individu, dan keluarga dapat menjaga kesehatan dengan baik.<sup>1</sup>

Menurut Cecep Triwibowo bimbingan kesehatan merupakan penyadaran masyarakat atau pemberian dan peningkatan pengetahuan masyarakat bagaimana menjaga pola hidup yang sehat. Karena sebagian masyarakat tidak peduli dengan kesehatan mereka sendiri, padahal menjaga kesehatan itu sangat penting bagi diri sendiri ataupun dilingkungan sekitar kita. Karena dengan menjaga pola hidup yang sehat maka tidak akan ada penyakit yang timbul dalam lingkungan. Kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menompang

---

<sup>1</sup> Anik Muryani, *Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)*, (Jakarta timur, Trans info media, 2013), hlm. 30.

keseimbangan ekologi antara manusia dan lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia. Sehat merupakan nikmat karunia Allah dimana aspek kehidupan dapat berjalan dimulai dari hidup yang sehat, apabila kita tidak sehat maka akan menghambat seluruh kegiatan. Maka kebutuhan manusia untuk sehat sangat besar sehingga perlu pola dan kebiasaan yang sehat setinggi-tingginya.<sup>2</sup>

Hidup sehat merupakan suatu hal yang seharusnya diterapkan oleh setiap manusia karena kesehatan merupakan dasar untuk meningkatkan pembinaan kesegaran jasmani tubuh kita. Seperti yang kita lihat saat ini, lingkungan tempat tinggal kita sudah tidak seperti dulu, dan lingkungan ini sudah tidak sehat lagi, dikarenakan banyaknya polusi dan zat kimia yang membuat lingkungan masyarakat tidak terjaga lagi kesehatannya, terutama polusi udara merupakan hal yang penting dalam kehidupan,

Namun sebaiknya kita tidaklah menghirup udara yang tercemar karena udara yang tercemar dapat menimbulkan dampak buruk terhadap kesehatan tubuh manusia, ekosistem, maupun iklim. Hidup sehat harus diperjuangkan karena dengan menjaga pola hidup yang sehat maka kita juga akan sehat secara lahir dan batin, yaitu merasa nyaman, aman dan tentram, sehingga memiliki rasa percaya diri, dan sukses dalam pekerjaan serta dapat menikmati kehidupan sosial dilingkungan tetangga dan masyarakat.

---

<sup>2</sup> Cecep Triwibowo, *Kesehatan Lingkungan K3*, (Yogyakarta: Sorawajan, tahun 2013), hlm,17.

Seperti masyarakat sekitar kawasan pupuk iskandar muda yang kerap terpapar polusi dari sisa pembakaran dan pembuangan limbah pabrik. Namun kenyataannya ada warga yang mengalami keracunan akibat polusi yang ditimbulkan banyak yang menjadi korban akibat menghirup asap yang bersumber dari PT PIM. Kini kondisi masyarakat sangat memprihatinkan, mereka bukan hanya mual-mual, tetapi mereka juga sesak nafas, hal ini sangat membahayakan kesehatan mereka terutama bagi masyarakat sekitaran PIM.

Berdasarkan data dari Masriadi, kompas.com. Humas PT Pupuk iskandar muda. Zulfan mengatakan sekitar seratusan warga masyarakat PIM Kecamatan Dewantara, Kab, Aceh Utara Sabtu 13/september/2016 malam berjatuh. Hal ini disebabkan ada kebocoran di pabrik urea. Berdasarkan data terakhir yang didapat, korban asap amonia yang masih dirawat 21 orang diantaranya, RS PT Arun dan di klinik. Sementara itu warga sekitar mengatakan bahwa bau asap amonia yang diduga berasal dari penghasil pupuk urea kerap dihirup oleh sekitaran masyarakat.<sup>3</sup>

Namun dalam permasalahan yang terjadi mereka tidak pernah berkonsultasi dengan dinas kesehatan maupun dinas sosial, terkait penerapan pola hidup sehat, akan tetapi masyarakat menghimbau agar hal tersebut dapat segera diatasi dengan berbagai cara. Karena jika hal ini tidak segera diatasi maka akan mempersulit mereka dalam menjaga kesehatan dan akan menghambat segala aktivitas mereka. Selain itu masyarakat juga ingin perusahaan tersebut melakukan kerjasama dengan warga masyarakat dikawasan industri dalam melakukan

---

<sup>3</sup> Masriadi. (2016), *Ammonia PT PIM Bocor*, Lhokseumawe: Kompas.

pencegahan, hal ini dilakukan untuk kepentingan bersama agar udara beracun ini tidak lagi menyerang masyarakat setempat sehingga masyarakat yang tinggal dikawasan industri bisa hidup lebih aman dan nyaman.

Dalam islam kesehatan merupakan hak bagi tubuh manusia, karena kesehatan merupakan hak asasi manusia, sesuatu yang sesuai dengan fitrah manusia, ajaran islam menentukan penganutnya supaya hidup sehat baik jasmani maupun rohani. Untuk itu umat islam harus melaksanakan berbagai upaya pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat, juga memahami ilmu kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit, maka dalam islam menegaskan perlunya istiqomah memantapkan dirinya dengan menegakkan agama islam. Satu-satunya jalan dengan melaksanakan perintahnya dan meninggalkan larangannya Allah berfirman:

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى  
وَرَحْمَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ

*Artinya: "Hai manusia sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari tuhamnu dan penyembuh-penyembuh bagi penyakit-penyakit dalam dada dan petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman"(QS:Yunus 57).<sup>4</sup>*

Al-Quran adalah sebaik-baik obat untuk menyembuhkan hati, jiwa dan ruh yang sakit. Oleh karenanya ia juga memerlukan perawatan dan pengobatan untuk menyembuhkan penyakit dan berbagai problema baik individu maupun sosial manusia harus membagi dan merenungi kitab suci Al-Quran. hidayah dan rahmar

---

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Hikmah: Al-Quran dan terjemahannya*. Cet: 10 (diponegoro: 2008).Hal.31.

dari Allah Ta'ala dapat dihasilkan dengan adanya Al-Quran itu dan sesungguhnya hidayah dan rahmat itu hanyalah untuk orang-orang yang beriman kepadanya, membenarkan dan meyakini apa yang ada didalamnya<sup>5</sup>

Maka menjaga kesehatan dalam islam itu sudah dianjurkan, karena dengan menjaga kesehatan maka tidak akan menghambat segala aktifitas dari segi pekerjaan maupun ibadah, seperti kasus yang telah dijelaskan, masyarakat PIM selama ini mengeluh karena mereka belum pernah mendapatkan bimbingan, nasehat, atau penyuluhan dari berbagai pihak, bahkan dari pihak kesehatan pun mereka tidak ada pemberitaan atau komunikasi dan informasi yang terkait dengan pola hidup sehat.

Oleh karena itu menurut peneliti mereka memerlukan suatu layanan yang mampu memberikan solusi dalam kehidupan mereka, maka timbul keinginan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam menyangkut "Urgensi Bimbingan Konseling Islam dalam Pembentukan Pola Hidup Sehat Masyarakat" Hal ini penting mengingat dalam islam menjaga pola hidup yang sehat adalah anugerah yang tak ternilai harganya, dengan memiliki tubuh dan jiwa yang sehat kita akan lebih menikmati hidup dengan indah, semua yang diperoleh dalam hidup akan terasa percuma dan tidak berguna ketika kita tidak dapat menikmati hasilnya, dikerenakan faktor kesehatan yang semakin menurun. Dengan demikian menerapkan cara hidup sehat sangatlah penting bagi kita.

---

<sup>5</sup> M. Quraishi Shihab, *Tafsir Al-misbah Pesan kesan dan Keserasian Al-Quran*, Hal...,56.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti secara umum merumuskan fokus masalah bagaimana urgensi bimbingan konseling pada masyarakat dalam pembentukan pola hidup sehat. Sedangkan secara khusus penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan yaitu :

1. Gangguan kesehatan apa saja yang sering dialami oleh masyarakat sekitar PIM selama ini?
2. Bagaimana tanggapan pemerintah dalam kasus-kasus yang disebabkan oleh PIM?
3. Penting atau tidakkah layanan bimbingan konseling islam diberikan kepada masyarakat sekitar PIM untuk pembentukan pola hidup sehat?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mengetahui urgensi bimbingan konseling islam dalam pembentukan pola hidup sehat masyarakat, sedangkan secara khusus penelitian ini dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui gangguan kesehatan apa saja yang sering dialami oleh masyarakat sekitar PIM
2. Untuk mengetahui tanggapan pemerintah dalam kasus yang disebabkan oleh PIM
3. Untuk mengetahui penting atau tidakkah layanan bimbingan konseling islam diberikan kepada masyarakat sekitar PIM untuk pembentukan pola hidup sehat

#### **D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian**

Pertama. Kegunaan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengasah dan mempertajam ilmu dalam meneliti, juga dapat mengasah keterampilan penulis dalam menganalisis bahan dari buku, jurnal, maupun karya ilmiah lainnya sebagai referensi untuk penulisan skripsi ini dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi strata satu (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah hasilnya untuk menambah rujukan bagi peneliti lain yang berkaitan dengan skripsi ini dan untuk memperkaya rujukan bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Serta dapat menjadi bahan untuk memperluas dan menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan urgensi bimbingan konseling islam dalam pembentukan pola hidup sehat. sehingga dapat meningkatkan kesehatan bagi masyarakat kawasan industri,

#### **E. Definisi Oprasional**

Untuk menghindari dari kesalah pahaman dalam memberikan penafsiran serta memudahkan dalam memahami variabel-variabel dalam penelitian ini, maka penulis akan merumuskan 2 variabel yaitu: (1) Urgensi Bimbingan Konseling Islam dalam Pembentukan Pola Hidup Sehat, (2) Masyarakat PIM.

##### **1. Urgensi Bimbingan Konseling Islam dalam Pembentukan Pola Hidup Sehat Masyarakat.**

*Pertama*, urgensi menurut istilah kamus besar bahasa indonesia ialah keharusan yang mendesak hal yang sangat penting. Menurut kamus umum bahasa

Indonesia urgensi perlunya atau pentingnya tindakan yang cepat atau segera. Urgensi yang dimaksudkan oleh peneliti adalah tingkat kepentingan dalam suatu hal yang sangat diperlukan.<sup>6</sup>

*Kedua*, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bimbingan berarti membantu atau membimbing dan mengarahkan seseorang dalam kaitannya dengan ajaran, pedoman dan pendidikan.<sup>7</sup> Menurut Anwar Sutoyo. Bimbingan dan konseling Islam adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah atau kembali kepada fitrah, dengan cara memperdayakan iman, akal, dan kemauan yang dikaruniai Allah SWT. kepadanya untuk mempelajari tuntutan Allah dan Rasulnya, agar fitrah yang ada pada individu agar berkembang dengan benar dan kokoh sesuai tuntutan Allah SWT. keahlian khusus.<sup>8</sup>

*Ketiga*, menurut Bakran Adz-Zaki menyatakan bahwa konseling Islam adalah suatu aktifitas memberikan bimbingan, pelajaran, pedoman kepada individu yang meminta bimbingan (klien) dalam hal bagaimana seharusnya seorang klien dapat mengembangkan potensi akal, pikiran, kejiwaan, keimanan dan keyakinan serta dapat menanggulangi problematika hidup dalam kehidupannya dengan baik dan benar secara mandiri dan berparadigma kepada Al-Qur'an dan As-sunnah Rasulullah Saw.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar Bahasa Indonesia*, edisi II, cet, III, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), Hal, 110.

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar Bahasa Indonesia*, ... Hal 126.

<sup>8</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami*, (Semarang: Widya Karya, 2007) Hal 23.

<sup>9</sup> M. Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Psikoterapi dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2001), hal 137.

*Keempat*, pembentukan dalam kamus lengkap bahasa Indonesia adalah proses pembuatan cara membentuk.<sup>10</sup> pembentukan yang dimaksud dengan penulis disini adalah dibentuknya sebuah unit layanan bimbingan dan konseling pada masyarakat PIM, dalam upaya agar kesehatan masyarakat tetap terjaga.

*Kelima*, menurut Anne Ahira sebagaimana yang dikutip oleh Anik Muryani pola hidup sehat adalah suatu gaya hidup yang memperhatikan faktor-faktor penentu kesehatan, antara lain makanan dan olah raga. Namun pola hidup sehat dapat terwujud jika didukung oleh lingkungan sekitar. Kondisi lingkungan yang sehat dapat memberikan kontribusi serta mampu membimbing manusia untuk menjalankan cara atau gaya hidup sehat. Belajar gaya hidup sehat dapat terlaksana dengan baik jika dibiasakan dari sekarang, belajar menjalankan cara hidup sehat dapat dimulai dari lingkungan yang paling kecil yakni lingkungan keluarga.<sup>11</sup>

Jadi yang dimaksud dengan urgensi bimbingan konseling dalam penelitian ini adalah, pentingnya proses pemberian bimbingan konseling dalam membentuk pola hidup sehat terhadap masyarakat untuk memberi arahan atau nasehat, yang menyangkut dengan kesehatan, agar masyarakat dapat mengetahui bagaimana cara menjaga pola hidup sehat.

---

<sup>10</sup> Daryanto *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Apollo, 1997), Hal. 95.

<sup>11</sup> Anik Muryani, *Perilaku hidup bersih dan sehat...*, Hal. 33.

## 2. Masyarakat PIM ( Pupuk Iskandar Muda)

*Pertama*, menurut Hari Purwanto. Masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerjasama sehingga dapat mengorganisasikan diri dan berpikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu.<sup>12</sup>

*Kedua*, PT Pupuk Iskandar Muda atau bisa disebut PT PIM adalah anak perusahaan PT Pupuk anak indonesia (persero) yang bergerak dibidang industri kimia khususnya pupuk urea dan amonia. cadangan gas alam besar yang ditemukan di Desa Arun, Kabupaten Aceh utara serta sumber air yang mengalir dari pergunungan kawasan industri, perusahaan tersebut merupakan pabrik pupuk skala besar pertama yang dibangun oleh kontraktor nasional” PT Rekayasa Industri” pada tahun 1982. Saat ini PT PIM memiliki 2 unit pabrik yang memproduksi urea jenis *prill* (butiran) dan granul (tablet) yang masing masing berkapasitas sama. Perusahaan ini mempunyai pelabuhan sendiri yang digunakan untuk menyuplai pupuk secara nasional maupun ekspor.<sup>13</sup>

Jadi berdasarkan definisi-definisi istilah tersebut, maka yang dimaksud dengan masyarakat PIM adalah sekelompok manusia yang hidup dan bekerjasama yang tinggal dikawasan Industri (PIM) yang menghasilkan cadangan gas alam terbesar sehingga masyarakat kawasan industri harus waspada terhadap bocornya t gas amonia di PIM tersebut.

---

<sup>12</sup>Hari Poerwanto, *Kebudayaan dan Lingkungan dalam Perspektif Antropologi*, (yogyakarta: Pustaka Pelajar 2005),Hal.12.

<sup>13</sup> <http://www.pim.cp.id/id/>,/2012/04 PT Pupuk Iskandar Muda

Berdasarkan dari kedua definisi operasional maka dapat disimpulkan oleh penulis bahwa urgensi bimbingan konseling islam dalam pembentukan pola hidup sehat masyarakat suatu tindakan yang harus dilakukan oleh berbagai pihak dalam memberikan suatu bimbingan, arahan, dalam membentuk pola hidup sehat yang berada dikawasan masyarakat PIM.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Agar hasil penelitian bermakna, maka penulis akan membuat laporan dengan sistematika yang disusun dalam lima bab. Bab 1 pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan dan manfaat penelitian, serta definisi oprasional dan sistematika penulisan. Bab II mengenai landasan konseptual urgensi bimbingan konseling islam dalam pembentukan pola hidup sehat masyarakat, tentang konsep bimbingan konseling, konsep masyarakat, dan konsep pola hidup sehat. Bab III mengenai metodologi penelitian yang menjelaskan tentang metode dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian serta pembahasan. Dan terakhir yaitu bab V yang berisikan kesimpulan dan rekomendasi.

Adapun tata cara penulisan dan penyusunan skripsi ini berpedoman pada buku Fakultas Dakwah tahun 2013 yang diterbitkan oleh Fakultas dan komunikasi Universitas Islam Negeri AR-raniry Banda Aceh.

## **G. Kajian Terhadap Hasil Penelitian Terdahulu**

Kajian terhadap hasil penelitian terdahulu, perlu diacuh untuk menghindari duplikasi dan untuk memastikan wilayah masalah penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu dilihat dari 3 fokus, yang pertama tentang gangguan kesehatan yang dialami oleh masyarakat PIM, dan yang kedua dilihat dari tanggapan pemerintah dalam kasus yang disebabkan oleh PIM. Oleh karena itu penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu sebagai berikut:

Pertama, hasil penelitian Safrizal pada tahun 2013 yang berjudul Urgensi pembentukan Unit Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Upaya Penanggulangan Syariat Islam.. Hasil penelitian menyatakan bahwa unit layanan bimbingan konseling sangat dibutuhkan di kabupaten Aceh timur agar ada orang yang profesional /konselor yang bisa membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh orang yang melanggar syariat Islam.

Kedua, hasil penelitian Asmadin pada tahun 2011 yang berjudul Pengembangan Bimbingan dan Konseling pola 17 Berdasarkan Perspektif Islam. Hasil penelitian menyatakan bahwa, maksud dari pola 17 bimbingan dan konseling ialah penyatuan 17 dengan tujuan mempermudah pemahaman pola 17 antara satu persatu pola wawasan umum, empat pola bimbingan, tujuh pola jenis layanan dan lima pola kegiatan pendukung.

## **BAB II**

### **LANDASAN KONSEPTUAL URGENSI BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM PEMBENTUKAN POLA HIDUP SEHAT**

#### **A. Konsepsi Bimbingan Konseling Islam**

Dalam sub bagian ini akan dibahas tiga aspek yaitu: (1) Pengertian bimbingan konseling islam: (2) Fungsi bimbingan konseling islam (3) Tujuan bimbingan konseling islam: (4) Macam-macam layanan bimbingan konseling islam.(5) Asas-Asas Bimbingan konseling Islam.

##### **1. Pengertian Bimbingan Konseling Islam**

Prayitno dan Erman Amti mengemukakan bimbingan adalah suatu bantuan yang diberikan kepada individu dalam membuat pilihan-pilihan dan penyesuaian penyesuaian yang bijaksana. Bantuan tersebut berdasarkan atas prinsip demokrasi yang merupakan tugas dan hak setiap individu untuk memilih jalan hidupnya dan tidak mencampuri urusan orang lain. Kemampuan membuat pilihan seperti itu tidak diturunkan (diwarisi) tetapi dikembangkan.<sup>1</sup>

Sementara Sofyan S. Willis mengartikan bimbingan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan

---

<sup>1</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*, cet II, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 95.

dan keadaan lingkungan keluarga dan masyarakat dan serta kehidupan pada umumnya.<sup>2</sup>

Diantara para pakar ada yang menambahkan bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar dapat kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dari lingkungan.

Menurut Thohari Musnamar konseling islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar menyadari kembali akan eksistensinya sebagai makhluk Allah yang seharusnya hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan didunia dan diakhirat.<sup>3</sup> Konseling dalam islam menurut Musafir Bin Said Az-zahrani adalah salah satu dari berbagai tugas manusia dalam membina dan membentuk manusia yang ideal. Bahwa bisa dikatakan bahwa konseling merupakan amanat yang diberikan Allah kepada semua rasul dan Nabinya.<sup>4</sup>

Ainur Rahim Faqih mengemukakan konseling islami adalah segala-gala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain, yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniyah dalam lingkungan hidupnya agar supaya orang tersebut mampu mengatasinya sendiri, karena timbul kesadaran atau penyerahan diri terhadap kekuasaan than yang maha Esa. Sehingga

---

<sup>2</sup> Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal. 6.

<sup>3</sup> Thohari Musnamar, dkk, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam* (Yogyakarta: UII Press, 1992), hal.5.

<sup>4</sup> Musfir Bin Said Az-Zahrani, *Konseling Terapi*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), hal. 16.

timbul pada diri pribadinya suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup saat sekarang dan masa depannya.<sup>5</sup>

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa, bimbingan konseling islam adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus-menerus dari seorang pembimbing agar seseorang individu dapat menyadari kembali akan eksistensinya sebagai makhluk ciptaan Allah Swt yang seharusnya selalu tunduk dan taat kepada sang penciptanya sehingga mampu untuk menanggulangi problematika dalam kehidupannya sehari-hari yang berpedoman kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah Rasulullah Saw.

## **2. Fungsi Bimbingan Konseling Islam**

Fungsi bimbingan dan konseling ditinjau dari kegunaan atau manfaat, ataupun keuntungan-keuntungan apa yang diperoleh melalui pelayanan tersebut. Fungsi-fungsi itu banyak dan dapat dikelompokkan menjadi empat fungsi pokok, yaitu (a) fungsi pemahaman, (b) fungsi pencegahan, (c) fungsi pengentasan, (d) fungsi pemeliharaan dan (e) fungsi pengembangan.

### **a. Fungsi pemahaman**

Dalam fungsi pemahaman kegunaan, manfaat atau keuntungan-keuntungan apakah yang dapat diberikan oleh layanan bimbingan dan konseling, jasa yang diberikan oleh layanan ini adalah berkenaan dengan pemahaman- Pemahaman tentang apa dan oleh siapa, pertanyaan yang terakhir itu perlu dijawab

---

<sup>5</sup> Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam, Cet II* (Yogyakarta UII Press, 2001), hal 4.

dengan mengaitkan fokus utama pelayanan bimbingan dan konseling, yaitu klien dengan berbagai masalahnya, dan dengan tujuan-tujuan konseling. Berkenaan dengan kedua hal tersebut, pemahaman yang sangat perlu dihasilkan oleh pelayanan bimbingan dan konseling adalah pemahaman tentang diri klien beserta permasalahannya oleh klien sendiri dan oleh pihak-pihak yang akan membantu klien, serta pemahaman tentang lingkungan klien oleh klien.

b. Fungsi pencegahan

Fungsi ini membantu individu agar dapat berupaya aktif untuk melakukan pencegahan sebelum mengalami masalah-masalah-masalah kejiwaan karena kurangnya perhatian. Upaya preventif meliputi pengembangan strategi-strategi dan program-program yang dapat digunakan untuk mencoba mengantisipasi dan mengelakkan resiko-resiko hidup yang tidak perlu terjadi. Sehingga fungsi dari pencegahan ini bertujuan agar individu tidak mengalami hambatan-hambatan atau masalah.<sup>6</sup>

c. Fungsi pengentasan

Orang yang mengalami masalah itu dianggap berada dalam suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Ia perlu diarahkan dari keadaan yang tidak disukainya itu. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan itu adalah upaya pengentasan melalui pelayanan bimbingan dan konseling.

---

<sup>6</sup> Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling Dan Psikoterapi Islam...*, hal.217.

d. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan

Fungsi pemeliharaan berarti memelihara segala sesuatu yang baik yang ada pada diri individu, baik hal itu merupakan bawaan maupun hasil-hasil perkembangan yang telah dicapai selama ini, Fungsi pemeliharaan dan fungsi pengembangan tidak dapat dipisahkan. Bahkan keduanya ibarat satu sisi dari mata uang. Jika sisi yang satu tidak ada atau cacat, maka mata uang itu secara keseluruhan tidak mempunyai nilai lagi. Kedua sisi berfungsi seiring dan saling menunjang. Dalam pelayanan bimbingan dan konseling, fungsi pemeliharaan dan pengembangan dilaksanakan melalui berbagai peraturan, kegiatan dan program.<sup>7</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari bimbingan konseling yaitu mencegah dari terjadinya masalah pada individu, membuat individu menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya, serta memberikan semangat terhadap individu dalam menghadapi segala masalah yang akan ditemuinya serta membantu individu agar berupaya aktif dalam melakukan pencegahan sebelum terdapat masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupannya.

### **3. Tujuan Bimbingan Konseling Islam**

Secara umum bimbingan bertujuan untuk membantu individu masyarakat mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat. Dengan demikian tujuan bimbingan islami adalah:

---

<sup>7</sup> Prayitno, dan Erman Amti *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling...*, Hal 206.

- a. Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan kesehatan dan kebersihan jiwa menjadi tenang, damai (Muntahanah) bersikap lapang dada (Radhiyah) pencerahan taufik dan hidayah tuhanNya.
- b. Untuk menghasilkan suatu perubahan dengan kesopanan tingkah laku yang dapat memberikan manfaat baik pada diri sendiri dan lingkungan sosial.
- c. Untuk menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri individu sehingga berkembang rasa berkeinginan untuk berbuat taat kepada Allah.
- d. Untuk menghasilkan potensi ilahiyah sehingga dengan potensi itu individu dapat melakukan tugasnya sebagai khalifah dengan baik dan benar, dapat memberi manfaat dan keselamatan bagi lingkungan aspek kehidupan.<sup>8</sup>

Sedangkan tujuan secara khusus dalam bimbingan islami adalah :

- a. Membantu individu agar tidak keliru dalam menghadapi masalah.
- b. Membantu individu mengatasi masalah yang dihadapinya.
- c. Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau telah baik agar tetap baik sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya<sup>9</sup>

Bagaimanapun tujuan bimbingan konseling islam merupakan untuk menuntun orang islam dalam rangka memelihara dan meningkatkan pengalaman ajaran agamanya kepada Allah disertai perbuatan baik dan perbuatan yang mengandung unsur-unsur ibadah dengan berpedoman tuntunan islam.

---

<sup>8</sup> M Hamdani Bakran, Adz-dzaki, *Psikologi dan Konseling Islam...*, hal 167-168.

<sup>9</sup> Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta : UII Press, 1992), hal. 3.

#### 4. Macam-macam Layanan Dalam Bimbingan Konseling Islam

Layanan konseling merupakan sebuah proses layanan bantuan untuk memudahkan individu mengembangkan seluruh aspek kepribadiannya seoptimal mungkin, sehingga terwujud individu yang tangguh menghadapi masa kini dan masa mendatang. Kegiatan bimbingan dan konseling mencakup banyak aspek dan saling berkaitan, sehingga tidak memungkinkan jika layanan bimbingan dan konseling hanya menjadi tanggung jawab konselor saja, sebagaimana firman Allah SWT,

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: *Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksaannya*. (QS. *Al-Maidah: 2*).<sup>10</sup>

Melalui ayat di atas Allah memerintahkan kepada kita untuk saling tolong menolong dalam mengerjakan kebajikan dan taqwa, dan Allah melarang sebaliknya. Jika kita melanggar ketentuan Allah maka hukuman akan diberikan dan sesungguhnya Allah amat berat siksaannya, kebaikan (kebajikan).<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Al-qur'an dan Terjemahan, *Revisi Terbaru Departemen Agama*, (Semarang:As-Syifa'). Hal. 49.

<sup>11</sup> M. Quraishi Shihab, *Tafsir Al-misbah Pesan kesan dan Keserasian Al-Quran*, hal...,40.

Prayitno dan Erman Amti menjelaskan bahwa layanan bimbingan dan konseling mencakup 5 jenis layanan yaitu :

a. Layanan Orientasi

Layanan orientasi yaitu layanan konseling yang memungkinkan klien dalam memahami lingkungan yang baru dimasukinya untuk memprmudah dan memperlancar berperannya klien dalam lingkungan baru tersebut.

b. Layanan Informasi

Layanan informasi yaitu layanan konseling yang memungkinkan klien menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan klien.

c. Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri klien. Isi kegiatan bimbingan kelompok terdiri dari atas penyampaian informasi yang berkenaan dengan masalah sosial.

d. Layanan Konseling Kelompok

Startegi berikutnya dalam melaksanakan progran bimbingan adalah konseling kelompok. Konseling kelompok merupakan upaya bantuan kepada klien dalam rangka memberikan kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya, selain bersifat pencegahan, konseling kelompok dapat pula bersifat penyembuhan.

#### e. Layanan Mediasi

Layanan mediasi yakni layanan konseling yang memungkinkan permasalahan atau perselisihan yang dialami klien dengan pihak lain dapat terentaskan dengan konselor sebagai mediator.<sup>12</sup>

### 5. Asas-asas Bimbingan Konseling Islam

Asas bimbingan islami sama halnya dengan asas-asas bimbingan lainnya. Hanya saja asas-asas bimbingan islami berdasarkan Al-Qur'an sunnah nabi SAW, ditambah dengan berbagai landasan filosofis dan keimanan. Berdasarkan landasan-landasan tersebut dijabarkan asas-asas bimbingan islam pada pengembangan diri, mengatasi kesulitan-kesulitan dalam hubungan dunia dan akhirat.<sup>13</sup> Asas-asas bimbingan islam dapat dirumuskan sebagai berikut:

#### a. Asas kebahagiaan dunia dan akhirat

Pada dasarnya tujuan bimbingan islami adalah membantu klien, yaitu orang yang dibimbing agar mampu mencapai kebahagiaan hidup yang senantiasa didambakan setiap muslim hanya merupakan kebahagiaan yang sifatnya sementara, kebahagiaan akhiratlah yang menjadi tujuan utama<sup>14</sup>. Bimbingan Islami tujuan akhirnya adalah membantu klien, yakni orang yang dibimbing, mencapai kebahagiaan hidup yang senantiasa didambakan oleh setiap muslim.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an

---

<sup>12</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling...*, Hal 94.

<sup>13</sup> *Ibid...*, Hal 20.

<sup>14</sup> *Ibid...*, Hal 21

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ



*Artinya: “ Dan diantara mereka ada orang yang berdoa: ya tuhan kami, berilah kebaikan didunia akan kebaikan diakhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka(QS, Al-baqarah, 2:201)*

Ayat di atas menjelaskan diantara mereka yakni manusia yang telah melaksanakan haji atau semua manusia yang sudah, belum, atau tidak yang tidak melaksanakan haji ada juga yang melaksanakan ibadah haji dan juga aktifitasnya mengarah kepada Allah dan selalu mengingatnya, sehingga ia berdoa, Ya tuhan kami, demi kasih sayang dan bimbinganmu anugerahlah kami hasanah di dunia dan hasanah di akhirat.<sup>15</sup>

#### b. Asas fitrah

Manusia menurut Islam dilahirkan dengan membawa fitrah, yaitu berbagai kemampuan potensial bawaan dan kecenderungan sebagai muslim atau beragama islam, bimbingan islami membantu klien untuk mengenang dan memahami fitrahnya, fitrah kerap kali juga diartikan sebagai bakat, kemampuan atau bawaan dalam dirinya. Manusia semua baik, baik lingkungan dan keluarganya yang membawa ia kedalam ke sesatan.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> M. Quraishi Shihab, *Tafsir Al-misbah Pesan kesan dan Keserasian Al-Quran*, (Jakarta, Lantera Hati:2005) ..., Hal.350.

<sup>16</sup> Thohari Musnamar, *Dasar-dasar...*, Hal 23

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ  
ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya:” Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah. (tetaplah atas) Fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah, indah agama yang lurus: tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”.(Q.S, Ar-Rum, 30:30).

Ayat di atas menyatakan tetaplah mempertahankan fitrah Allah yang telah menciptakan manusia atasnya, yakni menurut fitrah itu tidak ada perubahan pada ciptaan yakni fitrah Allah, itulah agama yang lurus akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui yakni tidak mengetahui pengetahuan yang benar.<sup>17</sup>

#### c. Asas lillahi ta’ala

Bimbingan islami diselenggarakan semata-mata karena Allah. Konsekuensi dari asas ini berarti pembimbing melakukan tugasnya dengan penuh keikhlasan, tanpa pamrih, karena yang dibimbing pun menerima bimbingan atau konseling pun dengan ikhlas dan rela. Karena semua pihak merasa bahwa semua yang dilakukan adalah untuk pengabdian kepada Allah semata.<sup>18</sup>

#### d. Asas Keseimbangan Kerohanian

Rohani manusia memiliki unsur daya pikir, merasakan atau menghayati kehendak atau hawa nafsu. Bimbingan islam menyadari keadaan kodrati manusia dengan berpedoman kepada Al-Qur’an dan hadis Nabi SAW, membantu orang

<sup>17</sup> M. Quraishi Shihab, *Tafsir Al-misbah Pesan kesan dan Keserasian Al-Quran*,...,Hal.203

<sup>18</sup> Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling*...,Hal 25

yang dibimbing untuk menginterlisasikan norma dengan menggunakan semua kemampuan rohaniyah, bukan hanya mengikuti hawa nafsu.

e. Asas kemajuan individu

Bimbingan dan konseling islam, berlangsung pada citra manusia menurut islam, memandang seseorang individu merupakan suatu eksistensi tersendiri. Individu mempunyai hak, mempunyai perbedaan individu dari yang lainnya, dan mempunyai kemerdekaan pribadi sebagai konsekuensi dari haknya dan kemampuan fundamental potensi rohaniyah.

f. Asas sosialitas manusia

Manusia merupakan makhluk sosial, hal ini diakui dan diperhatikan dalam bimbingan dan konseling islam, pergaulan, cinta, kasih, rasa aman, penghargaan terhadap diri sendiri dan orang lain, rasa memiliki dan dimiliki, semuanya merupakan aspek-aspek yang diperhatikan didalam bimbingan dan konseling islami. Kerena ciri hakiki manusia. Dalam bimbingan konseling islam, sosialitas manusia diakui dengan memperhatikan hak individu.

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَّاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ  
مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيْرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ الَّذِي تَسَاءَلُوْنَ بِهِ ۚ وَالْاَرْحَامَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ  
عَلَيْكُمْ رَقِيْبًا ﴿١٠١﴾

*Artinya:” Hai manusia sekalian, bertaqwalah kepada tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan istrinya, dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak dan bertakwalah kepada Allah dengan (memprgunakan) namanya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan*

*silaturrahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu (Q.S, An-Nisa 4:1)*

Dalam ayat ini mengajak seluruh manusia yang beriman dan yang tidak beriman. Wahai sekalian manusia bertaqwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakanmu dari diri yang satu, yakni adam atau jenis yang sama tidak ada perbedaan dari segi kemanusiaan antara manusia dengan yang lain, seperti yang dikemukakan diatas ayat ini sebagai pendahuluan untuk mengantar lahirnya persatuan dan kesatuan dalam masyarakat.<sup>19</sup>

#### g. Asas bimbingan seumur hidup

Manusia hidup betapapun tidak ada yang sempurna dan selalu bahagia. Dalam kehidupannya mungkin saja manusia akan menjumpai berbagai kesulitan dan kesusahan. Oleh karena itulah bimbingan dan konseling islami selama hayat masih dikandung badan. sepanjang hayatan bimbingan dan konseling ini, selain dilihat dari kenyataan hidup manusia, dapat pula dilihat dari sudut pendidikan. Seperti bimbingan dan konseling merupakan bagian dari pendidikan, pendidikan sendiri berdasarkan pendidikan seumur hidup karena belajar, menurut islam wajib dilakukan oleh semua orang islam tanpa membedakan usia.<sup>20</sup>

#### h. Asas kasih sayang

Setiap manusia merupakan cinta kasih sayang dari orang lain. Rasa kasih sayang ini dapat mengalahkan dan menundukkan banyak hal. Bimbingan konseling

---

<sup>19</sup> M. Quraishi Shihab, *Tafsir Al-misbah Pesan kesan dan Keserasian Al-Quran...*, Hal 102.

<sup>20</sup> Thoari Musnamar, *Dasar-dasar...*, Hal 24.

islam dilakukan dengan berdasarkan kasih sayang, sebab hanya dengan kasih sayanglah bimbingan dan konseling akan berhasil.<sup>21</sup>

i. Asas saling menghargai dan menghormati

Dalam bimbingan konseling islam kedudukan pembimbing atau dengan yang dibimbing atau klien pada dasarnya sama atau sederajat, perbedaannya terletak pada fungsinya saja. Yakni pihak yang satu memberikan bantuan dan yang satu menerima bantuan. Hubungan yang terjadi antar pihak pembimbing dan dengan yang dibimbing hubungan yang saling menghormati sesuai dengan kedudukan masing-masing sebagai makhluk Allah.<sup>22</sup>

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا



*Artinya: “ Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu ( dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu. (Q.S, AN-Nisa 4:86)*

Dalam ayat ini menyatakan bahwa yang memberikan syafaat buruk wajar untuk di jauhi bukan saja dengan perbuatan tapi juga dengan ucapan, maka dijelaskannya disini bahwa ucapan salam saat bertemu, apalagi saat menjawab ucapan salam, tidak termasuk bagian dari apa yang dinamai syafaat. Ayat ini

<sup>21</sup> Thohari Musnamar, *Dasar-dasar...*, Hal. 24.

<sup>22</sup> Thohari Musnamar, *Dasar-dasar...*, Hal 31.

berpesan bahwa pasti satu ketika kamu akan mendapat kedudukan terhormat sehingga ada yang menyampaikan ucapan penghormatan kepada kamu.<sup>23</sup>

j. Asas Musyawarah

Bimbingan dan konseling islam dilakukan dengan asas musyawarah, artinya antara pembimbing dan dengan yang dibimbing terjadi dialog yang baik, satu sama yang lain, dan tidak saling ada perasaan tertekan dan keinginan tertekan.<sup>24</sup>

## B. Konsepsi Masyarakat

Dalam sub bab bagian ini akan dibahas tiga aspek yaitu : (1) Pengertian Masyarakat (2) Proses Terbentuknya Masyarakat (3) Unsur-unsur Masyarakat.

### 1. Pengertian Masyarakat

Kata masyarakat merupakan terjemahan dari (*community/comonitas*) secara definitif dapat didenifisikan sebagai kelompok manusia (individu) yang terdiri dari sejumlah keluarga yang bertempat tinggal dalam suatu tempat (wilayah) tertentu baik di desa maupun di perkotaan yang telah terjadi interaksi sosial antar anggotanya, atau adanya hubungan anggota sosial (*social relationship*) yang memiliki norma dan nilai tertentu yang harus dipatuhi oleh semua anggotanya dan memiliki tujuan tertentu pula.

Sedangkan Selo Soemardjan mengemukakan bahwa: “Masyarakat adalah suatu wilayah kehidupan sosial yang ditandai oleh suatu derajat hubungan tertentu”.

---

<sup>23</sup> M. Quraishi Shihab, *Tafsir Al-misbah Pesan kesan dan Keserasian Al-Quran...*, Hal 80.

<sup>24</sup> Thohari Musnamar, *Dasar-dasar...*, Hal 32.

Masyarakat atas berbagai orang, dengan ragam pandangan, sikap, nilai dan kepentingan. Apabila masing-masing orang mementingkan urusannya sendiri, hidup bermasyarakat akan kacau. Hidup bermasyarakat akan lancar apabila terbina kerukunan diantara sesama warganya. Demi terciptanya kerukunan itu, harus ada sikap saling menghargai diantara sesama warga.

Selanjutnya hidup masyarakat saling gotong royong dan tolong menolong diantara sesama warganya. kedua tindakan tersebut amat penting. Agar mempunyai hak untuk menentukan nasib nya sendiri hak untuk diterima sebagai warga masyarakat, serta hak untuk mewujudkan kemampuannya. Disamping mempunyai hak manusia juga mempunyai kewajiban untuk memberikan kontribusi nyata bagi kemampuan masyarakat.<sup>25</sup>

Menurut Nasution dari lahir sampai sekarang manusia hidup sebagai anggota masyarakat. Hidup dalam masyarakat berarti adanya interaksi sosial dengan orang-orang disekitar dan demikian mengalami pengaruh dan mempengaruhi orang lain interaksi sosial sangat utama dalam masyarakat, masyarakat sangat luas dan dapat meliputi umat manusia. Masyarakat terdiri dari berbagai dari kelompok, yang besar maupun yang kecil tergantung pada jumlah anggotanya, tiap orang menjadi anggota keluarga yang terdiri atas ibu ayah dan anak, atau keluarga besar yang juga mencakup paman, kakek, cucu, dan sebagainya.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> [http://opidahcd.blogspot.co.id/2015/06/pengertian masyarakat](http://opidahcd.blogspot.co.id/2015/06/pengertian-masyarakat)

<sup>26</sup> Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, Cet 6, 2011). Hlm, 20.

Abdul Syani mengatakan bahwa masyarakat sebagai *community* dapat dilihat dari sudut pandang: pertama, memandang *community* sebagai unsur statis artinya *community* terbentuk dalam suatu wadah atau tempat dengan batas-batas tertentu, maka ia menunjukkan bagian dari kesatuan-kesatuan masyarakat sehingga ia dapat pula disebut sebagai masyarakat setempat, misalnya kampung dusun atau kota-kota kecil. Masyarakat setempat suatu wadah dan wilayah dari kehidupan kelompok orang yang ditandai oleh adanya hubungan sosial, disamping ini dilengkapi pula oleh adanya hubungan sosial, nilai-nilai, dan norma-norma yang timbul atas akibat dari adanya pergaulan hidup atau hidup bersama manusia, kedua, *Community* dipandang sebagai unsur yang dinamis artinya yang menyangkut suatu proses yang terbentuk melalui faktor psikologis dan hubungan antar manusia, maka didalamnya terkandung unsur-unsur kepentingan, keinginan, atau tujuan-tujuan yang sifatnya fungsional.

Masyarakat terdiri dari atas sekelompok manusia yang menempati daerah tertentu, menunjukkan integrasi berdasarkan pengalaman bersama berupa kebudayaan, memiliki sejumlah lembaga yang melayani kepentingan bersama, mempunyai kesadaran akan kesatuan tempat tinggal dan bila perlu dapat bertindak bersama. Tiap masyarakat mempunyai sesuatu yang khas, lain dari pada yang lain, walaupun tampaknya sama dari luar misalnya, mengenal hal-hal fisik seperti bentuk rumah, pakaian, bentuk rekreasi, dan sebagainya. Yang memberi suatu kekhasan pada suatu masyarakat adalah hubungan sosialnya. Hubungan sosial ini antara lain dipengaruhi oleh besarnya masyarakat itu.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Abdul Syani, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)  
Hlm 31

Di masyarakat kecil orang saling berkenalan seperti dalam suatu keluarga dan hubungan sosial bersifat primer seperti dalam *Gemeinschaft*. Dalam masyarakat yang luas seperti kota terdapat kebanyakan hubungan sekunder. Norma-norma sosial dalam kedua masyarakat itu berbeda. Disamping itu masyarakat mempunyai perbedaan lain seperti kota industri berbeda dengan daerah pertambangan atau kampung pertanian, daerah pertokoan berbeda dengan daerah pemukiman, dan sebagainya fungsi kota atau masyarakat turut menentukan sistem sosialnya.<sup>28</sup>

## 2. Proses Terbentuknya Masyarakat

“Sidi Gazaba mengemukakan lahir dan terbentuknya masyarakat telah berlangsung semenjak era Plato. Pada saat itu, Plato yang berkeyakinan bahwa masyarakat terbentuk secara kodrati, berseberang pandang dengan kaum sofis yang beragumen bahwa masyarakat merupakan bentukan manusia. Dalam hal ini kiranya pembahasan mengenai sejarah terbentuknya masyarakat lebih dititikberatkan kepada pandangan kaum sofis mengingat sifatnya yang ilmiah rasional. Merujuk pada perspektif terbentuknya masyarakat melalui “manusia” (antroposentris), ditemui bahwa pada mulanya individu yang berlainan jenis bertemu satu sama lain, kemudian membentuk keluarga. Lambat laun, identitas keluarga kian berkembang sehingga membentuk keluarga besar” atau suku”. Pendekatan secara interaksi sosial juga merupakan salah satu proses yang bisa digunakan untuk membentuk suatu masyarakat dalam kehidupan bersosial. Interaksi sosial dapat didefinisikan sebagai hubungan sosial yang sejalan, sinergis atau dinamis. Hubungan sosial tersebut seperti hubungan antara individu dengan sebuah kelompok lainnya. Yang mana pada hubungan sosial ini terdapat hubungan timbal balik antara berbagai segi kehidupan bersama. Namun pada hakikatnya interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial yang artinya kehidupan bersama hanya bisa diwujudkan dengan adanya interaksi sosial untuk menghindari penyebab terjadinya tindakan penyalahgunaan kewenangan, tanpa itu maka kehidupan bersama tidak akan pernah ada pembentukan masyarakat dengan interaksi sosial tentunya akan dipengaruhi faktor-faktor yang mengindikasikan berhasil atau tidak tidaknya proses interaksi sosial yang dilakukan. Apabila interaksi sosial yang dilakukan berhasil, maka pembentukan masyarakat pun juga akan berhasil dan begitu juga sebaliknya.”<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> *Ibid...*, Hal 31-32.

<sup>29</sup> Sidi Gazaba, *Masyarakat Islam: Pengantar sosiologi & Sosiografi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976). Hal 25.

Menurut Edi Suharto terbentuknya masyarakat adanya pemenuhan kebutuhan biologis seperti papan, sandang, dan pangan, semua kebutuhan tersebut akan sulit terpenuhi jika hidup individual maka manusia mulai menyadari pentingnya penyelenggaraan bersama-sama untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kemungkinan untuk bersatu dengan manusia lainnya, dan rasa ingin bersatu dengan lingkungan. Manusia merupakan manusia yang berproduksi, maka secara alami akan terbentuk masyarakat dalam satu keluarga. Dengan terbentuknya suatu kelompok masyarakat maka akan mengurangi ancaman serta dapat mempertahankan diri dari hewan, kekuatan alam, dan juga kelompok lainnya yang lebih besar. Terbentuknya masyarakat juga terjadi akibat kecenderungan yang dimiliki manusia untuk berinteraksi dengan manusia lainnya. Contoh terbentuknya masyarakat suatu kelompok masyarakat bisa kita ambil dari terbentuknya sebuah keluarga yaitu: pertama pertemuan antara laki-laki dan perempuan yang kemudian berhubungan dengan tujuan memperoleh keturunan, selanjutnya akan terbentuk keluarga kecil, lama-kelamaan keluarga tersebut akan menjadi keluarga besar, lalu akan terbentuk suatu wangsa atau dinasti kemudian akan terbentuk bangsa dan kemudian terbentuklah suatu negara.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat*, (Bandung :PT Refika Aditama, 2005), Hal 124

### 3. Unsur-unsur Masyarakat

Ada istilah-istilah lain untuk menyebut kesatuan-kesatuan khusus yang merupakan unsur-unsur dari masyarakat, yaitu katagori sosial, segolongan sosial, komonitas, kelompok, dan perkumpulan, adapun unsur-unsurnya sebagai berikut

:

#### a. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling “bergaul”, atau secara ilmiah saling berinteraksi. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana agar warganya dapat saling berinteraksi. Negara modren misalnya, merupakan kesatuan manusia dengan berbagai macam prasarana, yang memungkinkan para warganya untuk berinterkasi secara intensif, dan dengan frekuensi yang tinggi.

#### b. Katagori sosial

Kategori sosial adalah kesatuan manusia yang terwujud karena adanya suatu ciri atau suatu kompleks ciri-ciri objektif itu biasanya dikenakan okepada manusia-manusia itu. Ciri-ciri objektif itu biasanya dikenakan oleh pihak dari katagori sosial itu sendiri tanpa disadari oleh yang bersangkutan, dengan suatu maksud praktis tertentu misalnya, dalam masyarakat dalam negara ditentukan melalui hukunya bahwa ada katagori warga diatas umur 18 tahun, dan katagori dibawah warga dengan maksud untuk membedakan warga negara negara yang mempunyai hak pilih dan warga negara yang tidak mempunyai hak pilih dalam pemilihan umum.

### c. Golongan Sosial

Golongan sosial merupakan suatu kesatuan manusia yang ditandai oleh suatu ciri tertentu. Bahkan seringkali ciri itu juga dikenakan kepada mereka oleh pihak luar kalangan mereka sendiri. Walaupun demikian, suatu kesatuan manusia yang kita sebut golongan sosial itu mempunyai ikatan identitas sosial. Hal itu dapat disebabkan karena kesadaran identitas itu tumbuh sebagai respon atau reaksi terhadap cara pihak luar memandang golongan sosial.

### d. Kelompok dan Perkumpulan

Suatu kelompok atau grup juga merupakan suatu masyarakat karena memenuhi syarat-syaratnya, dengan adanya sistem interaksi antara para anggota, dengan adanya adat-istiadat serta norma yang mengatur sistem interaksi, dengan adanya kontinuitas, serta dengan adanya rasa identitas yang mempersatukan semua anggota.<sup>31</sup>

### e. Beragam Kelompok dan Perkumpulan

Jumlah kelompok dan perkumpulan dalam suatu masyarakat sudah tentu sangat banyak, makin besar dan kompleks sifat masyarakat itu, maka makin banyak juga jumlah kelompok dan perkumpulan yang ada didalamnya, perkumpulan dapat dikelaskan berdasarkan prinsip guna dan keperluannya atau fungsinya. Dengan demikian, ada perkumpulan-perkumpulan yang gunanya untuk keperluan mencari nafkah, untuk melaksanakan mata pencaharian hidup atau memproduksi barang

---

<sup>31</sup> Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) Hal. 115.

yaitu untuk keperluan ekonomi atau perkumpulan-perkumpulan seperti suatu perkumpulan dagang, koperasi, atau perusahaan dan sebagainya.

#### f. Interaksi Antar individu dalam Masyarakat

Dalam hal menganalisis proses interaksi antara individu dalam masyarakat, kita harus membedakan dua yaitu: (1) kontak, dan (2) komunikasi, Kontak antara individu juga tidak mungkin hanya jarak dan dekat”berhadapan muka”. Juga tidak hanya pada jarak sejauh kemampuan pancaindra manusia, tetapi alat-alat kebudayaan manusia pada masa kini seperti tulisan, buku,, surat kabar, telepon, dan radio.<sup>32</sup>

### C. Konsepsi Pola Hidup Sehat

Dalam sub bab bagian ini akan dibahas tiga aspek yaitu : (1) Pengertian pola hidup sehat: (2) Pembentukan pola hidup sehat masyarakat: (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi pola hidup sehat masyarakat: (4) Budaya hidup sehat.

#### 1. Pengertian Pola Hidup Sehat

Menurut Anik Muryani Pola hidup sehat adalah suatu kegiatan yang biasa dilakukan untuk mewujudkan suatu nilai kesehatan pada diri, dan untuk mewujudkan suatu nilai kesehatan, harus berkaitan dengan kebersihan. Nilai pokok pokok dari kesehatan adalah kebersihan. Sehat akan terwujud apabila kebersihan telah diterapkan.<sup>33</sup> Sehat adalah suatu kondisi terbebasnya tubuh dari gangguan

---

<sup>32</sup> *Ibid...*,116.

<sup>33</sup> Anik Muryani, *Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)*..., hlm 52.

pemenuhan kebutuhan dasar klien atau komunitas, sehat merupakan keseimbangan yang dinamis sebagai dampak dari keberhasilan mengatasi stres. Sehat juga diartikan sebagai keadaan dimana seseorang ketika diperiksa ahlinya tidak mempunyai keluhan apapun tidak ada tanda-tanda sakit atau kelainan. Sedangkan kesehatan adalah suatu kesejahteraan sempurna yang lengkap meliputi: kesejahteraan fisik, mental, dan mental bukan semata-mata bebas dari penyakit.

Menurut WHO dalam buku Wahit Iqbal Mubarak, diharapkan adanya keseimbangan yang serasi dalam interaksi antara manusia, makhluk hidup lain, dan dengan lingkungannya. Sebagai konsekuensi dari konsep WHO tersebut maka yang dikatakan manusia sehat adalah: tidak sakit, sehat secara jasmani, bahagia secara rohani secara rohani, dan sehat secara sosial, hal tersebut sangat ideal dan sulit tercapai dikendalikan. Anggota masyarakat yang sehat.<sup>34</sup>

Menurut Erni Rahmawati pola hidup sehat adalah filosofi yang perlu dibangun oleh para odapus untuk menumbuhkan sikap hidup yang dapat memperpanjang dan memperkaya hidup. Untuk itu diperlukan perencanaan dan kesiapan dalam diri berdasarkan potensi yang dimiliki, sebagai bentuk dari proses tumbuh dan berkembang, manusia membutuhkan pola hidup sehat untuk meningkatkan kualitas diri agar dapat hidup lebih lama dengan sehat dan mandiri. Kehidupan yang lebih baik juga nantinya akan didapat jika manusia mampu memenuhi kebutuhan tubuhnya dengan sumber makanan yang sehat dan tidak terkontaminasi bahan kimia yang dapat merusak fungsi organ tubuh mereka.

---

<sup>34</sup> Wahit Iqbal Mubarak, *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Medika, 2009, hal.17.

Brbicara tentang pola hidup sehat, hal ini tidak hanya memfokuskan pada sumber makanan sehat, namun juga terkait dengan kebiasaan sehat dalam menjalani kehidupan serta tidak kalah penting adalah kepemilikan pola pikir positif, manusia yang memandang kehidupan dengan lebih optimis, namun agar tubuh sehat dapat berfungsi, tubuh manusia membutuhkan kesegaran jasmani.<sup>35</sup>

Kesehatan adalah nikmat Allah SWT yang terbesar yang harus diterima manusia dengan rasa syukur, bentuk syukur terhadap nikmat Allah telah diberikan yaitu nikmat kesehatan; Firman Allah dalam Al-Quran.

وَإِذْ تَأَذَّرَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ<sup>ط</sup> وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

Artinya: “Dan ingatlah tatkala tuhanmu mamaklumkan:”*Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-ku) sesungguhnya azabku sangat pedih”*( QS.Ibrahim: ayat7),<sup>36</sup>

Dalam ayat ini menyatakan ingatlah nikmat Allah kepada kamu semua tatkala Tuhan pemelihara dan peananugerah aneka kebajikan kepada kamu memaklumkan, “ Sesungguhnya aku yakni Allah bersumpah demi kekuasaanku jika kamu bersyukur pasti aku tambah nikmat-nikmatku kepada kamu karena sungguh amat melimpah nikmat. Karena itu berharaplah yang banyak dariku dengan mensyukurinya dan jika kamu kufur yakni mengingkari nikmat-nikmat yang telah

<sup>35</sup> Erni Rahmawati, *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*,...Hal 32.

<sup>36</sup> Departemen RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Penyelenggaraan Penerjemah Al-Quran, 1989) hal. 104

ku anugerahkan, maka akan ku kurangi nikmat itu bahkan kamu terancam siksaanku.<sup>37</sup>

Dengan demikian anjuran terhadap umat islam dalam menjaga kesehatan terkait dengan perilaku sehat (health behavior). Teori-teori yang dikembangkan oleh para antropologi kesehatan yang mengartikan perilaku sehat adalah tindakan yang dilakukan individu untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya, termasuk pencegahan penyakit, perawatan kebersihan diri, penjagaan kebugaran melalui olah raga, sedangkan perilaku sakit diartikan sebagai segala bentuk tindakan yang dilakukan oleh individu yang sedang sakit agar memperoleh kesembuhan.

“Menurut Erni Rahmawati pola hidup sehat dapat terwujud jika didukung oleh lingkungan sekitar anda, kondisi lingkungan yang sehat dapat memberikan kontribusi yang positif serta mampu membimbing individu untuk menjalankan cara atau gaya hidup sehat. Belajar cara hidup sehat dapat terlaksana dengan baik jika dilaksanakan sejak sekarang dan belajar menjalankan hidup yang sehat dapat dimulai dari lingkungan terkecil yaitu lingkungan keluarga. Hidup yang sehat seharusnya menjadi tujuan hidup manusia di bumi ini, jika anda selalu sehat sepanjang waktu tentu saja kehidupan ini semakin bermakna dan kesempatan anda berkarya semakin besar. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa mempertahankan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. Mencegah lebih baik dari pada mengobati, prinsip kesehatan inilah yang menjadi dasar pelaksanaan PHBS Kegiatan PHBS tidak akan terlaksana apabila tidak ada kesadaran dari seluruh anggota keluarga itu sendiri. Pola hidup bersih dan sehat harus diterapkan sedini mungkin agar menjadi kebiasaan yang positif dalam memelihara kesehatan”.<sup>38</sup>

Menurut Gri Wirianto memiliki tubuh yang sehat merupakan dambaan setiap orang. Untuk melakukan seluruh aktifitas keseharian kita perlu dukungan

---

<sup>37</sup> M. Quraishi Shihab, *Tafsir Al-misbah Pesan kesan dan Keserasian Al-Quran*, Hal...,30.

<sup>38</sup> Erni Rahmawati, *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*,...Hal 2.

kondisi tubuh yang sehat. Namun apabila tubuh kita sakit tentunya kita akan mengalami kesulitan untuk melakukan berbagai hal kegiatan sehari-hari. Kesehatan akan terasa begitu mahal apabila tubuh sedang sakit. Ketika dalam kondisi seperti itulah kita merasa bahwa kesehatan merupakan harta yang paling berharga.<sup>39</sup>

## 2. Pembentukan Pola Hidup Sehat

Menurut Erni Rahmawati masyarakat dan pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan. Masyarakat perlu untuk terus belajar bagaimana pola hidup yang sehat. Kekuatan komunitas masyarakat menjadi hal yang sangat penting dalam pembentukan pola hidup yang sehat. Sosialisasi, edukasi, dan pendampingan pola hidup sehat menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh pemerintah. Selain ini kebijakan memberikan kemudahan untuk pemeriksaan kesehatan dalam rangka pencegahan penyakit bisa menjadi hal yang di prioritaskan selain pengobatan penyakit.<sup>40</sup>

‘Lidya Maryani mengemukakan disisi lain peran warga masyarakat dalam menjaga kesehatan ini menjadi sangat penting. Masyarakat perlu bersama-sama, untuk menjaga lingkungan sekitar, mengelola sampah, mencegah polusi, menanam pohon, gerakan warga sehat seperti olah raga bersama seminggu sekali, gerakan berkebun bersama, bisa menjadi alternative dalam pengelola kesehatan masyarakat. Pola hidup sehat berarti kegiatan-kegiatan yang dilakukan terus-menerus dan teratur menjadi gaya hidup dengan memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi kesehatan tubuh. Pola hidup sehat banyak faktor-faktor yang menjadi pendukungnya selain dari diri sendiri, tubuh yang sehat merupakan faktor yang paling penting, karena bila tubuh tidak sehat maka segala aktifitas akan terganggu, Sedangkan bila memiliki tubuh yang tidak sehat segala aktifitas akan terganggu, sedangkan bila memiliki tubuh yang sehat maka segala aktivitas dapat dikerjakan dengan lancar dan dapat menikmati hidup dengan senang hati. Salah satu cara untuk melakukan kebugaran tubuh adalah dengan menerapkan pola hidup sehat, tidak ada kata

---

<sup>39</sup> Giri Wirianto, *Budaya Hidup Sehat*, (Yogyakarta:KDT Cet I, 2013). Hal 6.

<sup>40</sup> Erni Rahmawati, *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*...Hal 25.

terlambat dengan melakukan pola hidup sehat, dan lakukan menuju perubahan pola hidup yang sehat sedikit demi sedikit, tidak perlu melakukan secara drastis.<sup>41</sup>

### 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pola Hidup Sehat Masyarakat

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap pola hidup sehat masyarakat adalah

#### a. Pencemaran udara:

Sifat panas dari polusi seperti asap industri, gas buangan kendaraan, dan kebakaran hutan. Pencemaran udara kebanyakan disebabkan oleh polutan yang dihasilkan oleh bahan bakar fosil yang menghasilkan asap buangan yang berasal dari pabrik. Hal ini dapat menyebabkan kerusakan pada saluran pernapasan, namun tidak hanya itu, hasil pembakaran minyak bumi seperti bensin, juga dapat memicu pertumbuhan pada sel kanker.

وَأَتَّبِعْ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ  
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena tangan manusia, supaya Allah meraskan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar)”.

Dalam ayat ini menyatakan, berusahalah sekuat tenaga dan pikiranmu dalam batas yang dibenarkan Allah Swt, untuk meraih harta dan hiasan duniawi dan carilah secara bersungguh-sungguh melalui apa yang telah di anugerahkan oleh

<sup>41</sup> Lidya Maryani, *Epidemiologi Kesehatan*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2010) Hal 65.

Allah. Kepadamu dari hasil usahamu itu kebahagiaan negeri akhirat dengan menginfakkan dan menggunakannya sesuai dengan petunjuk Allah Swt. Dan janganlah berbuat kerusakan dalam bentuk apapun dibagian manapun di bumi ini, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang membuat kerusakan.<sup>42</sup>

a. Air Terkontaminasi

Airlah yang menjadi korban industri(arsen, timbal,dan raksa) bahan pertanian (pestisida), dan sisa manusia (tinja, sabun, limbah domestik lain). Limbah industri dan pertanian berbahaya karena sifat kimia beracunnya, sedangkan sisa-sisa manusia selain berbahaya karena sifat kimia, juga berbahaya karena aspek bakteriologisnya. Air yang biasanya tercemar biasanya mengandung berbagai karakter yang melebihi batas (baku mutu) yang ditentukan berdasarkan parameter tertentu seperti bau,rasa dan kekeruhan.

b. Lingkungan kerja dan tempat tinggal

Pekerjaan yang dilakukan dalam lingkungan kerja yang terdapat pajanan (exsporsure) bahan kimia yang bersifat toksif,eksplosif, mudah terbakar memiliki dampak buruk terhadap kesehatan, begitupun tempat tinggal yang mengandung banyak bahan berbahaya seperti asbebstos (genteng asbes), tempat tinggal yang kumuh serta tempat tinggal yang berpotensi terkena bencana juga sangat membahayakan kesehatan.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> M.Quraish Shihab, *Al-lubab: makna, tujuan dan pelajaran dari surah surah Al-Quran Cet, ke -1* (Tangerang: Lantera Hati, 2012), Hal 80.

<sup>43</sup> Edi Suharto PHD,*Pekerjaan sosial DI Dunia Industri*, (Bandung: alfabeta, Cet II, 2009) hal. 80.

c. Perilaku

Perilaku juga merupakan faktor yang mempengaruhi kesehatan masyarakat karena sehat atau tidaknya lingkungan keluarga dan masyarakat sangat tergantung pada perilaku manusia itu sendiri. Disamping itu juga dipengaruhi oleh adat, istiadat, kebiasaan, kepercayaan, pendidikan sosial, pendidikan sosial ekonomi dan perilaku-perilaku lain yang melekat pada dirinya.

d. Pelayanan kesehatan

Pelayanan kesehatan sangat diperlukan di daerah-daerah tertentu. Misalnya di daerah terpencil sangat dibutuhkan pelayanan kesehatan seperti Puskesmas. Puskesmas ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang membutuhkan. Apabila terdapat seseorang yang sakit dapat lebih cepat ditangani.

e. Keturunan

Kita pasti mengetahui adanya penyakit yang menular dan tidak. Penularan penyakit dapat melalui media apa saja, salah satunya adalah keturunan/gen. Misalnya seorang ibu hamil menderita penyakit AIDS, maka diperkirakan anaknya juga akan terkena penyakit AIDS.<sup>44</sup>

#### **4. Budaya Hidup Sehat**

Deddy Mulyana. Mendefinisikan kata Kebudayaan sebagai keseluruhan yang kompleks meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, hukum, moral, adat,

---

<sup>44</sup> *Ibid*,...Hal 81- 82

dan berbagai kemampuan serta kebiasaan yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat”, telah muncul ratusan pembatasan konsep kebudayaan. Pembatasan tersebut di pandang karena bentuk kebudayaan amat kompleks sementara itu pengetahuan mengenai kebudayaan juga terus berkembang. Dalam antropologi budaya, Budaya berkenaan dengan cara manusia hidup, manusia belajar, manusia berpikir merasa, mempercayai dan mengusahakan apa yang patut menurut budayanya. Bahasa, persahabatan dan kebiasaan makan.<sup>45</sup>

Praktik komunikasi dan tindakan-tindakan sosial. Budaya adalah suatu konsep yang membangkitkan minat secara formal budaya didefinisikan sebagai tatanan pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, sikap, makna, agama dan milik yang diperoleh sekelompok orang besar dari generasi kegenerasi dari usaha individu dan kelompok. Budaya menampakkan diri dalam pola-pola bahasa dan dalam bentuk-bentuk serta dalam perilaku yang berfungsi sebagai model- model bagi tindakan-tindakan,penyesuaian diri dan gaya komunikasi yang memungkinkan tinggal dalam suatu masyarakat disuatu lingkungan geografis pada suatu tingkat perkembangan teknis tertentu dan pada suatu saat tertentu.<sup>46</sup>

Sehat menurut WHO dalam buku Ariyanto. suatu keadaan yang sempurna baik secara fisik,mental dan sosial serta tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan. Sehat menurut UU nomor 23 tahun 1992 tentang kesehatan menyatakan bahwa kesehatan adalah kesejahteraan dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan hidup produktif secara soial dan ekonomi. Sehat secara sosial

---

<sup>45</sup> Deddy Mulyana, *Komunikasi Antar Budaya*, Cet 9, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2005). Hal 15.

<sup>46</sup> *Ibid* ...,hal 15-16

adalah perkehidupan ini harus sedemikian rupa sehingga setiap warga negara mempunyai cukup kemampuan untuk memelihara dan memajukan kehidupan keluarganya, dalam masyarakat yang memungkinkannya untuk bekerja, beristirahat dan menikmati hiburan pada waktunya.<sup>47</sup>

Saat ini sehat dipandang dengan spepektif yang lebih luas. Luasnya aspek itu meliputi aspek rasa memiliki kekuasaan, hubungan kasih sayang, semangat hidup, jaringan dukungan sosial yang kuat, rasa bearti dalam hidup, atau tingkat kemandirian dalam hidup, atau tingkat kemandirian tertentu. Menurut Neuman: sehat dalam suatu rentang merupakan tingkat kesejahteraan klien pada waktu tertentu, yang terdapat dalam rentang dan kondisi sejahtera yang optimal, dengan energi yang paling maksimum, sampai kondisi kematian yang menandakan habisnya energi total.<sup>48</sup>

Menurut UU No 9 Tahun 1960 pasal 3 dalam buku Giri Wirianto. Kesehatan sosial adalah perkehidupan dalam masyarakat, perkehidupan ini harus sedemikian rupa sehingga setiap masyarakat memiliki cukup kemampuan untuk memelihara dan memajukan kehidupan diri sendiri, keluarga dalam masyarakat yang memungkinkan bekerja, istirahat dan menikmati hiburan pada waktunya.<sup>49</sup>

Kesehatan lingkungan sangat penting demi kelancaran demi kehidupan kelancaran dibumi. Menurut WHO definisi kesehatan lingkungan adalah kesehatan yang berhubungan dengan seluruh faktor fisik, kimia dan biologis eksternal terhadap

---

<sup>47</sup> Ariyanto, *Ilmu dan Kesehatan Masyarakat Teori dan aplikasi*, (Jakarta: Salemba Medika, 2009, Hal, 17.

<sup>48</sup> *Ibid...*, 17-18.

<sup>49</sup> Giri Wiriato, *Budaya Hidup Sehat...* Hal 2.

orang dan semua faktor yang terkait yang berdampak terhadap perilaku hal ini meliputi penetapan dan pengendalian faktor-faktor lingkungan tersebut yang dapat berpotensi merugikan kesehatan.<sup>50</sup>

” Menurut Giri Wirianto budaya hidup sehat adalah konsep hidup yang mengedepankan upaya-upaya dan kegiatan-kegiatan hidup yang sehat. Sehingga upaya tersebut menjadi kebiasaan yang dapat berpengaruh baik untuk tubuh. Dengan penerapan konsep hidup sehat ini, maka kita dapat terhindar dari berbagai penyakit yang mungkin dapat meyerang tubuh kita. Mulai dari penyakit yang menular atau bahkan penyakit yang tidak menular. Setidaknya dalam hal ini kita secara terus-menerus mencoba untuk mensosialisasikan mengenai budaya hidup sehat kepada masyarakat, hal ini sangat penting sebab salah satu dasar kebahagiaan hidup kita adalah kesehatan tubuh, selain itu juga adanya pengaruh manfaat dan manfaat yang positif dalam kehidupan ketika budaya hidup sehat semakin dilestarikan dalam kehidupan masyarakat. Jika tubuh kita sehat, maka segala kegiatan hidup dapat kita laksanakan sebaik-baiknya, hal tersebut dapat tercapai jika budaya hidup sehat sudah menjadi bagian integral dari bagian dari kita. Namun sebaliknya jika hal tersebut tidak diperhatikan dengan baik, maka segala kegiatan hidup akan terancam dan terkesan kacau, sudah seharusnya membudayakan hidup sehat dalam masyarakat dengan program pembudayaan hidup sehat maka setidaknya manusia membiasakan setiap personal agar hidup sehat. Jika setiap personal mampu membiasakan hidup sehat, maka pengaruhnya akan berkembang baik dalam lingkungan masyarakat secara komunal hingga menyeluruh. Apalagi untuk keluarga, maka budaya hidup sehat bukanlah sesuatu yang sulit untuk diterapkan, jika semua anggota keluarga memahami mengenai budaya hidup sehat. Budaya sehat juga merupakan sebuah konsep hidup yang mendahulukan upaya-upaya dan kegiatan-kegiatan hidup sehat, Dengan penerapan konsep hidup sehat, maka dapat terhindar dari penyakit yang mungkin dapat menyerang tubuh.<sup>51</sup>

### **5. Hidup Sehat dalam Islam**

Menurut Quraish Shihab sebagaimana yang dikutip oleh Ade Husman dalam bukunya rahasia kesehatan Rasulullah, ada dua istilah yang berkaitan dengan kesehatan yang sering digunakan dalam kitab suci, yaitu sehat, dan afiat yang diartikan sebagai perlindungan Allah untuk hambanya dari segala macam bencana dan tipu daya. Perlindungan itu tentu tidak dapat diperoleh dengan sempurna,

---

<sup>50</sup> Giri Wirianto, *Budaya Hidup Sehat*,...Hal 21.

<sup>51</sup> Giri Wirianto, *Budaya Hidup Sehat*...,Hal 23.

kecuali bagi mereka yang mengindahkan petunjuknya. Oleh karena itu, kata afiat dapat diartikan berfungsinya anggota tubuh manusia sesuai dengan tujuan penciptaanya. Jika sehat diartikan sebagai keadaan baik bagi segenap anggota badan. Kesehatan dalam islam terletak pada kehidupan yang bersih, aktif, tenang, adil dan profesional.<sup>52</sup>

Menurut K.H.O Gadjabnata kesehatan jasmani dan rohani ialah rahmat yang setinggi-tingginya yang dilimpahkan oleh Allah Swt hambanya. Segala harta dan kekayaan, kebesaran dan kemuliaan tidak ada gunanya apabila ia tidak disertai dengan badan dan penghidupannya yang sehat. Dengan kesehatan jasmani dan rohani akan memberi perasaan yang bahagia kepada semua manusia baik ia kaya maupun miskin.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Ade Hasman, *Rahasia Kesehatan Rasulullah*, (Jakarta: Noura book, 2012), hal 50.

<sup>53</sup> K.H.O, Gadjabnata. *Kesehatan dan Kelahiran dalam Islam*, ( Jakarta: Media sarana Press,1987), Hal 11.

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi dan Pendekatan Penelitian**

Menurut lexy J. Moleong metode penelitian adalah suatu cara tertentu yang digunakan dalam melakukan penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menurut Bogdan dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis yang merupakan penelitian, dengan mengumpulkan data dilapangan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari hasil tersebut. Metode deskriptif adalah metode yang meneliti suatu kondisi, suatu pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan membuat deskriptif yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut diharapkan dengan adanya penelitian ini maka dapat menggambarkan tentang Urgensi Bimbingan Konseling Islam dalam Pembentukan Pola Hidup Sehat Masyarakat, Deskriptif Analisis Pada Masyarakat Pupuk Iskandar Muda. Gampong Tambon Baroh. Karena pada penelitian ini

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : remaja Rosdakarya, 2010) hal. 4.

<sup>2</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Cet ke 6, ( Jakarta : Ghalia Indonesia, 2005), hal. 65.

peneliti berusaha menemukan data yang berkenaan dengan fakta fenomena yang terjadi selama pelaksanaan penelitian terhadap masyarakat PIM,

## **B. Objek dan Subjek Penelitian**

Menurut Andi prastowo. Objek adalah keseluruhan gejala yang ada disekitar kehidupan manusia. Apabila dilihat dari sumbernya, objek dalam penelitian kualitatif menurut spradley disebut *social situation* atau situasi social yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis<sup>3</sup>Oleh karena itu dalam penelitian ini yang menjadi objek ada tiga yaitu:gangguan kesehatan apa saja yang dialami masyarakat PIM, tanggapan pemerintah dalam kasus-kasus yang disebabkan oleh PIM, penting atau tidakkah layanan bimbingan konseling diberikan pada masyarakat PIM.

Maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini akan dipilih berjumlah 13 orang dengan perincian Kepala desa, beserta 7 orang masyarakat PIM, 3 orang bagian humas, 2 orang direktur klinik dan rumah sakit.

## **C . Teknik Pemilihan subjek Penelitian**

Teknik pemilihan subjek penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* karena disesuaikan dengan kebutuhan, *purposive sampling* adalah teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertent yang dimaksudkan, misalnya informan tersebut merupakan

---

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Metode Pnelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011), hal. 195.

orang yang dianggap mengetahui apa yang diharapkan oleh peneliti sehingga akan memudahkan peneliti untuk menjalani hal-hal yang akan dijalani. Adapun kriteria subjek dalam penelitian diantaranya: Masyarakat yang terkena paparan amonia, Kepala Desa yang mengetahui persoalan mengenai pemerintah dalam kasus yang disebabkan PIM. Direktur Klinik PIM dan Direktur Rumah Sakit PT.Arun yang mengetahui korban amonia, karyawan Humas yang mengetahui penyebab terjadinya pencemaran.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan dua cara yaitu: wawancara dan dokumentasi.

##### **1. Wawancara**

Wawancara menurut Nasir Budiman adalah kegiatan percakapan dua pihak untuk tujuan-tujuan tertentu.<sup>4</sup> Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat maka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinga. Wawancara merupakan alat pengumpul informasi langsung untuk berbagai jenis data sosial langsung.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Nasir Budiman dkk, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Skripsi, Teks Dan Disertasi Cet. 1, (Banda Aceh, Ar-Raniry, 2006), hal. 24.

<sup>5</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogy Research, jilid 2*, (Yogyakarta:Andi Offset, 2000), HAL. 217

Wawancara menurut Mardalis, adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapat keterangan-keterangan lisan dengan cara *face to face* dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara semi terstruktur, dimana pihak yang diwawancara diminta pendapat dan ide-idenya secara terbuka, mendalam dan lebih bebas, dan kemudian peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara ini dilakukan dengan memulai menetapkan terlebih dahulu subjek wawancara dan selanjutnya mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan secara garis besar. Dalam wawancara peneliti akan menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan konsep-konsepnya.

Berdasarkan cara untuk mengadakan pendekatan, peneliti mengambil bentuk wawancara yang telah direncanakan berdasarkan pedoman yang telah dipersiapkan terlebih dahulu, disamping itu peneliti juga menyesuaikan dengan kondisi dan situasi saat wawancara berlangsung. Dalam berlangsungnya wawancara, panduan difungsikan sebagai acuan dasar terhadap data yang ingin digali, dari pedoman yang telah ada maka menimbulkan pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai sumber data.

## 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi menurut Darmalis, adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasati, Dan

---

<sup>6</sup> Mardalis, *Metodelogi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, Edisi 1, cet 10*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hal. 64.

sebagainya.<sup>7</sup> Maka dari itu penulis akan melakukan dengan cara mengumpulkan data-data korban yang berjatuh akibat menghirup amonia, di rumah sakit PT. Arun dan klinik PT. Arun.

#### **D. Teknik analisis Data.**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>8</sup> Adapun aktifitas dalam analisis data yaitu data reduction (reduksi data), data *display* (Penyajian data), dan *conclusion drawing* (penarik kesimpulan).

##### **a. Reduksi data**

Menurut Sugiono. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polannya.<sup>9</sup> Kegiatan mereduksi data peneliti ini dilakukan setelah memperoleh keseluruhan data dari lapangan baik dari hasil wawancara, maupun perolehan data dokumentasi. Setelah diklarifikasikan masing-masingnya, kemudian diringkas hal-hal yang pokok agar mudah dipahami, sesuai dengan fokus penelitian, maka

---

<sup>7</sup> *Ibid...*, Hal 65.

<sup>8</sup> Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) Hal. 9.

<sup>9</sup> Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan R&D*, ... hal. 246-253.

peneliti akan mereduksi data menjadi beberapa catatan dari hasil temuan data lapangan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan membuat pola, atau sejenisnya dari fokus masalah penelitian, menyusun kalimat dalam bentuk narasi serta menghubungkan antara tujuan penelitian yang satu dengan yang lainnya terkait pertanyaan pokok penelitian yang telah dirumuskan.

c. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal akan berubah seiring dengan ditemukan bukti-bukti baru dalam penyajian data. Jika data yang diperoleh sudah mencukupi untuk menjawab rumusan masalah, maka akan segera dicukupkan. Kemudian menulis kesimpulan masing-masing dari setiap pertanyaan pokok penelitian tentang urgensi bimbingan konseling islam dalam pembentukan pola hidup sehat masyarakat.

## **E. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: (1) pra lapangan pekerjaan, (2) pekerjaan lapangan (3) penulisan laporan.

1. Pra lapangan

Pada saat pra lapangan penelitian terlebih dahulu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan

memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan menyusun jadwal penelitian

## 2. Pekerjaan lapangan

Memasuki lapangan penelitian, menemui kepala desa terlebih dahulu untuk memberitahukan bahwa penulis ingin melakukan penelitian di masyarakat sekitaran PIM tersebut, kemudian memberikan surat penelitian kepada kepala desa. Lalu baru melakukan penelitian, mencari dan memperoleh data dari sasaran dan sumber yang telah ditentukan sebelumnya.

Secara umum pekerjaan lapangan dikelompokkan menjadi memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, setelah selesai menemukan data di lapangan peneliti juga berusaha untuk menyusun, menganalisis dan memberikan interpretasi dari semua hasil perolehan penelitian.

## 3. Penulisan Laporan

Pada tahap ini penulis melakukan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Data yang telah di analisis kemudian ditulis dan disesuaikan dengan teknis analisis data kemudian dibuat dalam bentuk laporan.

## **BAB IV DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Adapun data yang dideskripsikan adalah data yang diperoleh dari proses wawancara serta dokumentasi yang telah peneliti lakukan di masyarakat sekitaran PIM Lhokseumawe. Data tersebut dikategorikan dalam beberapa aspek, yaitu: (1) Gambaran umum lokasi penelitian: (2) Deskripsi data tentang gangguan kesehatan yang dialami oleh masyarakat selama ini: (3) Deskripsi tentang tanggapan pemerintah dalam kasus-kasus yang disebabkan oleh PIM: (4) Deskriptif data tentang penting tidak layanan bimbingan konseling diberikan kepada masyarakat PIM dalam pembentukan pola hidup sehat

#### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **Sejarah Singkat Lokasi**

Sejarah pembangunan desa tambon baroh diawali oleh keinginan sekelompok orang untuk membangun sebuah pemukiman, gampong tambon baroh merupakan salah satu desa yang terletak di pemukiman kruenggukueh kecamatan Dewantara kabupaten Aceh utara, yang tidak jauh dengan PT. Pupuk Iskandar Muda (PIM) terletak disebelah utara perbatasan dermaga kruenggukueh. Yang berjarak 1 km dari pusat kecamatan. Luas wilayah tambon baroh 18 Ha, yang terbagi kedalam empat dusun yaitu, Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, dengan jumlah 1084 kk. Dimana mata pencaharian penduduk sebahagian besar Wiraswasta (75%) dan selebihnya memiliki mata pencaharian sebagai berikut:

- 1) Karyawan : 10%
- 2) Pedagang : 10%
- 3) Tani/ Nelayan : 10%

#### **a. Demografi**

##### Keadaan Geografis Gampong

##### a. Batas wilayah

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan gampong keude krueng  
gukueh
- Sebelah timur : Berbatasan dengan kecamatan muara satu
- Sebelah barat berbatasan dengan gampong Uteun Geulinggang

##### b. Luas Wilayah

Luas wilayah terdiri dari :

- Luas pemukiman : 184 Ha
- Luas kuburan umum : 2 Ha
- Perkantoran : 12 Ha

#### **b. Visi dan Misi**

*Pertama.* Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan gampong. Penyusunan visi gampong tambon baroh dikatakan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan digampong seperti Pemerintah Gampong, Tuha peut, Tokoh Gampong, tokoh agama, lembaga masyarakat gampong pada umumnya, pertimbangan kondisi eksternal digampong seperti satuan kerja wilayah dipembangunan kecamatan dewantara mempunyai

ttik berat sektor perdagangan. Maka berdasarkan pertimbangan diatas visi gampong Tambon Baroh adalah:

“Meningkatkan kesejahteraan masyarakat gampong melalui usaha ekonomi produktif gampong melalui kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat yang merata disegala bidang, menciptakan lapangan kerja agar tidak banyak terjadi pengangguran dan bagi kaum muda dan mudi diberi pelatihan keterampilan agar mereka dapat menciptakan lapangan kerja sendiri.”

Sedangkan misi dari gampong Tambon Baroh, selain penyusunan visi juga telah diterapkan misi-misi yang memuat sesuatu yang harus dilaksanakan oleh gampong tersebut. Visi berada dalam misi. Pernyataan visi kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat dioperasionalkan / dikerjakan, sebagaimana penyusunan visi meskipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan perkembangan potensi gampong tambon baroh sebagaimana proses yang dilakukan maka misi gampong tambon baroh adalah:

1) Bidang Instruktur/sarana dan Pra sarana;

Membangun jalan, jembatan, saluran / untuk memperlancar bidang perdagangan, pendidikan, dan akses jalan antar dusun

2) Bidang Ekonomi:

Meningkatkan sumber pendapatan asli gampong (PAG) dan penabahan modal usaha kelompok

3) Bidang Pendidikan dan Sosial Budaya:

Pembangunan fasilitas pendidikan dan penguatan lembaga gampong untuk meningkatkan pendidikan dan peran masyarakat dalam pembangunan gampong serta pelatihan tenaga kerja.

## 4) Bidang Pelayanan Umum

Menciptakan dan meningkatkan pembangunan gampong yang partisipatif dan transparan

## 5) Bidang Kesehatan

Menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai dan menciptakan lingkungan hidup yang bersih aman dan nyaman.

Adapun jumlah data penduduk Gampong Tambon Baroh dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Data Penduduk Desa Tambon Baroh Kecamatan Dewantara**

Jumlah Laki-Laki	Banyaknya	Jumlah Perempuan	Banyaknya
0-12 Bulan	63 Orang	0-12 Bulan	68 Orang
1-5 Tahun	112 Orang	1-5 Tahun	131 Orang
5-10 Tahun	227 Orang	5-10 Tahun	541 Orang
10-14 Tahun	69 Orang	10-14 Tahun	241 Orang
15-30 Tahun	816 Orang	15-30 Tahun	853 Orang
30-50 Tahun	1029 Orang	30-50 Tahun	903 Orang
50-70 Tahun	410 Orang	50-70 Tahun	413 Orang
>75 Tahun	63 Orang	>75 Tahun	7 Orang

*Sumber:* Dokumen, Gampong Tambon Baroh Kec, Dewantara<sup>1</sup>

Selanjutnya data Tingkat pendidikan masyarakat Gampong Tambon Baroh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>1</sup> Dokumen, Gampong Tambon Baroh kec, dewantara Lhokseumawe, diambil pada tanggal 11 Desember 2017.

**Tabel 4.2**  
**Data Tingkat Pendidikan Masyarakat Gampong Tambun Baroh**

Jumlah Penduduk Buta Huruf	-
Jumlah Penduduk Tidak Tamat SD/MIN	-
Jumlah Penduduk Tamat SD/MIN	-
Jumlah Penduduk Tamat SLTP/Mtsn	-
Jumlah Penduduk Smu/Man	-
Jumlah Penduduk Tamat D-1	7
Jumlah Penduduk Tamat D-2	18
Jumlah Penduduk Tamat D-3	121
Jumlah Penduduk Tamat S-1	43
Jumlah Penduduk Tamat S-2	2
Jumlah Penduduk Tamat S-3	1

*Sumber:* Dokumen, Gampong Tambon Baroh Kec, Dewantara<sup>2</sup>

Selanjutnya jumlah data agama penduduk Desa Tambon Baroh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Data Agama Penduduk Desa Tambun Baroh**

<b>Agama</b>	<b>Jumlah</b>
Islam	5077
Katolik	-
Hindu	-
Budha	-

*Sumber:* Dokumen, Gampong Tambon Baroh Kec, Dewantara<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid*

<sup>3</sup> *Ibid*

Adapun letak PT. Pupuk Iskandar Muda di wilayah zona industri Lhokseumawe (zILS) 250 km sebelah selatan Banda Aceh, berlokasi di Jl Medan-Banda Aceh, Krueng Gekueh. Pupuk Iskandar Muda atau dengan nama lain PT PIM adalah anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (persero) yang bergerak dibidang industri pupuk urea dan industri kimia lainnya, merupakan pabrik pupuk urea pertama di industri yang dibangun oleh putra-putri Indonesia dengan kontraktor nasional PT. Rekayasa Industri, sebagai proyek berskala besar pertama yang dipercayakan pemerintah kepada kontraktor nasional. Didirikan berdasarkan Akte Notaris. Soeleman Ardjasmita SH. Pada tanggal 24 Februari 1982, dengan nama PT Pupuk Iskandar Muda. Penetapan Lokasi pembangunan pabrik PT PIM di Lhokseumawe berdasarkan faktor kesediaan cadangan gas bumi sebagai sumber bahan baku, *fasilitas water instake* dan adanya sarana pelabuhan sebagai tempat bongkar muat peralatan pabrik, serta letak yang sangat strategis bagi negara tujuan ekspor.

### **Visi dan misi**

Pertama visi, menjadi perusahaan pupuk dan prokimia yang memiliki keunggulan-keunggulan sehingga mampu bersaing baik dalam negeri maupun didunia internasional.

Kedua misi, memproduksi dan memaparkan pupuk dengan mutu sesuai standar nasional guna memenuhi kebutuhan dalam negeri untuk menunjang swasembada pangan serta meningkatkan pangsa pasar internasional dan turut aktif membina kemitraan dengan usaha kecil, menengah dan koperasi, berperan dalam pengembangan industri petrokimia yang menggunakan teknologi berwawasan

lingkungan dan mempunyai komitmen penuh di dalam memuaskan pihak-pihak yang berkepentingan kinerja perusahaan agar tumbuh dan berkembang.

## **2. Deskripsi Data Tentang Gangguan Kesehatan yang dialami oleh masyarakat Selama ini.**

Untuk mendapatkan data tentang gangguan kesehatan yang dialami oleh masyarakat PIM. Peneliti mewawancarai bapak kepala Desa, warga masyarakat sekitar PIM Lhokseumawe, karyawan PT. Humas, Direktur Klinik PIM. Hasilnya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Menurut Taufik menyatakan bahwa:

“selama tinggal disekitar PIM masalah yang dialami yaitu masalah gangguan pernapasan akibat pencemaran udara yang disebabkan oleh pabrik PIM sehingga banyak yang menjadi korban akibat pencemaran tersebut, adapun keluhan yang dialami, yaitu mual-mual, pusing, sesak nafas dan batuk, namun berdasarkan diagnosa dari dokter gangguan kesehatan tersebut dikarenakan menghriup bau amonia. Sehingga pada saat kejadian itu puluhan warga langsung dilarikan ke klinik PIM dan sebagian 21 warga lagi dilarikan ke rumah sakit PT. Arun yang tidak jauh dari perumahan warga, hal ini terjadi karena ada kesalahan di pabrik tersebut..<sup>4</sup>

Menurut Nurbayati menyatakan bahwa:

Masalah yang pernah terjadi disekitar PIM masalah kesehatan.karena terjadinya pencemaran udara yang disebabkan oleh pabrik PIM. Sehingga banyak yang menjadi korban. Adapun keluhan yang dialami oleh masyarakat yaitu sesak nafas, pusing-pusing, batuk, dan mual-mual kejadian tersebut terjadi pada saat menjelang magrib, Sehingga pada saat itu puluhan warga langsung dilarikan ke klinik PIM dan d ke rumah sakit PT Arun. Sebagian warga setelah diberikan obat ada yang langsung membaik dan minta pulang.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan bapak Taufik warga tambon baroh, dilaksanakan pada tanggal :11 Desember 2017.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Nurbayati warga masyarakat PIM pada tanggal 11 Desemeber 2017.

Menurut Saiful menyatakan bahwa:

Masalah kesehatan yang dialami oleh masyarakat PIM pada saat terjadinya pencemaran udara yaitu sesak nafas, pusing, batuk, dan mual-mual. Hal ini terjadi karena gangguan dari pabrik PIM sehingga banyak warga yang menjadi korban akibat pencemaran tersebut dan semua korban pun dibawa ke rumah sakit. Kasus ini sebelumnya juga pernah terjadi namun hanya beberapa orang yang menjadi korban karena baunya tidak menyengat, sementara hasil diagnosa dokter mengatakan bahwa gangguan kesehatan yang dialami masyarakat akibat terhirup amonia sehingga terjadinya gangguan pernapasan setiap orang yang menghirup polusi tersebut.<sup>6</sup>

Menurut Fatimah warga masyarakat PIM Lhokseumawe Yang menyatakan bahwa:

Kejadian yang pernah menimpa masyarakat PIM yaitu terjadinya pencemaran udara yang berasal dari pabrik PIM. Hal ini disebabkan karena ada kerusakan di pabrik tersebut sehingga akibat pencemaran itu banyak korban yang mengalami gangguan kesehatan seperti mual-mual, sesak nafas, pusing, dan batuk, kejadian ini pernah terjadi sebelumnya namun tidak banyak warga yang menjadi korban karena bau amonia tersebut tidak menyengat.<sup>7</sup>

Menurut Ahmad Direktur Klinik PIM menyatakan bahwa:

Seratusan warga masyarakat PIM, Sabtu pada tanggal 12 November 2017 mengalami pusing, mual-mual. Dan sesak nafas serta batuk-batuk diduga karena menghirupkeracunan asap yang bersumber dari PIM. Pada saat itu warga langsung dilarikan ke Klinik PIM dan Rumah sakit PT. Arun, adapun jumlah data pasien yang terkena paparan amonia mencapai 249 orang namun upaya yang dilakukan oleh pihak kesehatan yaitu melakukan pencegahan dengan memberikan masker dan susu kaleng serta memberikan bantuan berupa perawatan dan obat-obatan sesuai yang dibutuhkan, berdasarkan hasil diagnosa gangguan kesehatan yang dialami oleh ratusan masyarakat PIM karena terhirup amonia.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Saiful warga masyarakat PIM, dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2017

<sup>7</sup> Wawancara dengan Fatimah Warga masyarakat PIM, dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2017.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ahmad Direktur Klinik PIM, dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2017.

Menurut Sofyan Direktur Rumah Sakit PT. Arun menyatakan bahwa:

Berdasarkan hasil diagnosa oleh dokter bahwa 249 warga menjadi korban akibat keracunan gas amonia yang bersumber dari pabrik PIM bau asap tersebut mengandung zat kimia yang sangat berbahaya. Hal ini sudah terjadi yang ke dua kalinya, sehingga pihak kesehatan melakukan pencegahan berupa memberikan susu, dan masker. Serta memberikan bantuan perawatan, dan pengobatan sesuai yang diperlukan.<sup>9</sup>

Adapun jumlah data pasien yang terkena paparan amonia dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Daftar Nama Pasien Yang Terkena Paparan Amoniak**  
**di Klinik PIM Tgl. 12 November 2016**

No	Jumlah Orang	Umur	Banyaknya
1	Anak – Anak	2-14 Tahun	50 Orang
2	Remaja	14-25 Tahun	40 Orang
3	Dewasa	25-40 Tahun	30 Orang
4	Lansia	40-100 Tahun	80 Orang

*Dokumentasi*, pasien paparan amonia di klinik PIM Kec, Dewantara yang diambil pada tanggal 12 Desember 2017.<sup>10</sup>

**Tabel 4.5**  
**Daftar Nama Pasien Yang dirujuk ke Rumah Sakit PT. Arun**

No	Nama	Umur	Keterangan
1	Asima Ahmad	41 Thn	Tambon Baroh
2	Aqil Albana	10 Thn	Tambon Baroh

<sup>9</sup> Wawancara dengan Sofyan Direktur Rumah Sakit PT. Arun dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2017.

<sup>10</sup> pasien paparan amonia di klinik PIM Kec, Dewantara yang diambil pada tanggal 12 Desember 2017.

3	Basyariah	48 Thn	Tambon Baroh
4	Cut Anisa	17 Thn	Tambon Baroh
5	Epy Dewi	31 Thn	Tambon Baroh
6	Farul Fatan	9 Tahun	Tambon Baroh
7	Hamidah	70 Tahun	Tambon Tunong
8	Husnani	54 Tahun	Tambon Tunong
9	M.Ali Akbar	8 Bulan	Tambon Tunong
10	Nuraini	31 Tahun	Tambon Baroh
11	Marliah Taher	35 Tahun	Tambon Tunong
12	Maryani	48 Tahun	Tambon Baroh
13	Midaurrahmi	16 Tahun	Tambon Baroh
14	Masnauli NST	38 Tahun	Tambon Baroh
15	Nurbaiti	35 Tahun	Tambon Tunong
16	Nurmiati	50 Tahun	Tambon Tunong
17	Nurul Aini	17 Tahun	Tambon Tunong
18	Safriana	28 Tahun	Tambon Tunong
19	Ummi Dian H.Rusli	30 Tahun	Tambon Baroh
20	Vidra Riski	16 Tahun	Tambon Baroh
21	Rosita	28 Tahun	Tambon Baroh

*Dokumentasi*, pasien paparan amonia di rujuk ke Rumah Sakit PT. Arun Kec, Dewantara yang diambil pada tanggal 12 Desember 2017.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>*Ibid...*,

Berdasarkan deskripsi data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa gangguan kesehatan yang dialami oleh masyarakat PIM, dari 246 orang korban mereka memiliki gejala yang sama yaitu: pusing, mual-mual, sesak nafas, hingga pingsan. Korban yang mengalami gangguan tersebut kemudian langsung dilarikan ke Klinik PIM dan Rumah sakit PT.Arun,

### **3. Dekripsi Tentang Tanggapan Pemerintah dalam Kasus-kasus yang Disebabkan oleh PIM**

Untuk mendapatkan data tentang tanggapan pemerintah dalam kasus yang disebabkan oleh PIM, maka peneliti mewawancarai kepala desa tambon baroh. Camat, Kabag Humas, Staf Humas PT. PIM, maka dapat di deskripsikan sebagai berikut:

Menurut Zulfan dari Kabag Humas menyatakan bahwa:

Dalam kasus yang pernah terjadi Pemerintah memberi teguran kepada PIM terhadap kejadian yang menimpa masyarakat agar lebih berhati-hati dalam mengelola pabrik, sehingga dalam permasalahan tersebut pemerintah juga ikut berpartisipasi dengan PT. PIM dalam menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang terkena paparan amonia berupa satu sak beras, 2kg minyak goreng, 2 kg gula pasir, 2 kaleng susu dan uang tunai. Serta melakukan penanganan yaitu, dengan mematuhi undang-undang, peraturan lingkungan hidup, berusaha secara terus menerus untuk memperbaiki kinerja lingkungan, serta berupaya mencegah dan mengendalikan terjadinya kecelakaan kerja dan pencemaran. Selain itu PT. PIM juga melakukan program,1) Dengan mengurangi limbah dari sumbernya, misalnya pemanfaatan kembali gas buang melalui *Purge Gas Recovery* unit yang menghasilkan kembali amonia dan Hydrogen, sehingga *purge gas* yang di jadikan fuel terbebas dari amonia,2) melakukan pembinaan dalam mengatasi gas amonia. 3). melakukan pemantauan seminggu sekali disekitar masyarakat industri agar dapat mengetahui keluhan-keluhan apa yang dirasakan oleh masyarakat sekitar. 4). Apa bila terjadi kerusakan di pabrik.PIM akan memberitahukan kepada masyarakat berupa bunyi serine dan pemasangan alat arah angin diberbagai sudut dalam upaya menghindari. asap amonia sehingga masyarakat dapat siap siaga.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Pak nikman Ansyari, Direktur Klinik PIM, dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2017.

Menurut Nikman Ansyari Staf Humas PT. PIM menyatakan bahwa

Adapun program yang sudah dijalankan yaitu Corporat Social Responsibility (CSR) program tersebut selalu dilakukan oleh pihak PIM dalam menyalurkan bantuannya dalam bentuk tanggapdarurat seperti bencana alam, korban gempa bumi, musibah kebakaran, fakir miskin, rumah dhuafa, pendidikan sosial, dan bidang agama termasuk bantuan medis kepada korban kecelakaan. Adapun manfaat PT.PIM yaitu dapat menghasilkan pupuk Urea yang dapat menyuburkan tanaman padi dan sayur-sayuran. Khususnya bagi para petani dan pekebun.<sup>13</sup>

Adapun pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Ishak karyawan Humas PIM.

Program. Yang telah dilaksanakan yaitu Corporat Social Responsibility (CSR) program tersebut selalu dilakukan oleh pihak PIM dalam menyalurkan bantuannya dalam bentuk tanggapdarurat seperti bencana alam, korban gempa bumi, musibah kebakaran, fakir miskin, rumah dhuafa, pendidikan sosial, dan bidang agama termasuk bantuan medis kepada korban kecelakaan. Adapun penyebab terjadinya pencemaran udara dikarenakan sistem pengaman otomatis dipabrik yang langsung melepaskan gas begitu ada waktu tertentu.<sup>14</sup>

Menurut Muzzakir keuchik Tambon Baroh Menyatakan bahwa:

Dalam kasus pencemaran tahun lalu, pemerintah merasa bersalah dan prihatin, sehingga pemerintah memberi teguran kepada PT.PIM agar masalah gangguan yang terjadi di pabrik tersebut segera diatasi, namun pemerintah tetap bekerja sama dalam menangani berbagai tindakan dan pencegahan dengan PT.PIM dan juga menyalurkan bantuan berupa pengobatan gratis, dan penyerahan sembako serta uang tunai. Sementara itu pemerintah belum melakukan program dalam penerapan pola hidup sehat. Akan tetapi pemerintah hanya meminta agar PT PIM. Membuat deteksi dan upaya pencegahan kebocoran amonia diperusahaan tersebut..<sup>15</sup> Menurut muhammad Jamil Camat Kecamatan Aceh Utara.

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Pak Zulfan, Kabag Humas PIM, dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2017.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ishak Karywan Humas PIM, dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2017

<sup>15</sup> Wawancara dengan bapak Muzakir kepala desa tambon baroh, dilakukan pada tanggal 11 Desember 2017.

Menurut muhammad Jamil Camat Kecamatan Dewantara menyatakan bahwa:

Pihak pemerintah merasa prihatin terhadap kasus yang disebabkan oleh PIM, sehingga pemerintah meminta pertanggung jawaban kepada manajemen PT. PIM. Terhadap bocornya amonia untuk memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal kepada korban sampai mereka benar-benar sembuh, serta menyalurkan bantuan dalam bentuk tanggapdarurat seperti bantuan medis kepada korban yang bersangkutan.<sup>16</sup>

Berdasarkan deskripsi data dari hasil wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa pemerintah merasa bersalah dan sangat prihatin terhadap kejadian yang menimpa masyarakat PIM, sehingga dalam permasalahan yang terjadi pemerintah memberi teguran kepada PT.PIM agar lebih berhati-hati dalam mengelola pabrik, selain itu pemerintah juga bekerjasama dengan PT.PIM dalam menyalurkan bantuan berupa sembako, uang tunai, pengobatan gratis. Serta dalam melakukan penanganan atas terjadinya pencemaran tersebut.

#### **4. Deskripsi Data tentang penting atau tidakkah Layanan Bimbingan Konseling Islam Dalam Pembentukan pola Hidup Sehat Masyarakat**

Untuk mendapatkan data tentang penting tidaknya layanan bimbingan konseling islam dalam pembentukan hidup sehat masyarakat, peneliti mewawancarai kepala desa tambon baroh, Kabag humas, Karyawan Hums, dan Warga Masyarakat PIM. Maka dideskripsikan sebagai berikut:

Menurut Zulfan kabag Humas PT.PIM menyatakan bahwa:

Selama ini PT.PIM sudah berkomitmen dalam melakukan program pembinaan lingkungan, yaitu selalu menjaga hubungan dengan lingkungan yang memang sudah berjalan dengan baik selama puluhan tahun. Bahkan PIM tetap akan menyalurkan bantuannya kepada lingkungan selama pabrik ini masih

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Muhammad Jamil Camat kecamatan dewantara, dilaksanakan pada tanggal 14 Desember

beroperasi dan melakukan program pembinaan wilayah dengan menggunakan dana yang bersumber dari biaya operasional perusahaan. Maka dilihat dari program-program yang sudah diterapkan dari PT.PIM maka pentingnya bimbingan konseling diterapkan pada masyarakat agar dapat diberikan pengetahuan tentang bagaimana menjaga pola hidup sehat serta dapat mengatasi berbagai masalah kesehatan yang dialami dalam lingkungan tempat tinggal dengan diberikannya pengarahan-pengarahan tersebut.<sup>17</sup>

Menurut Pak Nikman Ansyari Staf Humas PT.PIM menyatakan bahwa:

Terkait permasalahan yang dialami oleh masyarakat PIM. Maka pentingnya bimbingan konseling diberikan karena sebelumnya PT.PIM belum pernah memberikan penyuluhan tersebut terkait kesehatan masyarakat. Namun dari pihak PIM selama ini hanya melakukan program pembinaan lingkungan dan program pembinaan wilayah yaitu dengan menggunakan dana yang bersumber dari biaya operasional perusahaan.<sup>18</sup>

Menurut Ishak karyawan Humas PT.PIM menyatakan hal yang sama bahwa:

Bimbingan konseling penting diterapkan dalam Perusahaan PT.PIM, karena dari pihak PIM mereka belum pernah melakukan penyuluhan terkait mewujudkan kesehatan masyarakat serta dalam melakukan pencegahan dari berbagai masalah penyakit yang dialami oleh masyarakat, mungkin dengan diterapkannya bimbingan konseling maka akan bermanfaat bagi masyarakat sekitar PIM dalam menjaga pola hidup yang sehat. Adapun visi misi PT. PIM yaitu: 1) visi, menjadi perusahaan pupuk dan prokimia lainnya yang terkemuka dan yang memiliki keunggulan-keunggulan sehingga mampu bersaing baik didalam negeri maupun didalam dunia internasional, 2) Misi. Memproduksi dan memasarkan pupuk urea dengan mutu sesuai standar nasional guna memenuhi dalam negeri.<sup>19</sup>

Menurut Muzzakir kepala Desa tambon Baroh menyatakan bahwa:

Dalam kasus ini bimbingan konsling perlu diberikan kepada masyarakat dalam upaya agar dapat menghindari berbagai masalah kesehatan. Sehingga kesehatan mereka tetap terjaga.. karena sebelumnya masyarakat PIM belum

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Zulfan kabag Humas PT. PIM, dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2017.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Nikman Ansyari Staf Humas, dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2017.

<sup>19</sup> Wawancara dengan Ishak karyawan Humas PIM, dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2017.

pernah mendapatkan pelatihan-pelatihan dari dinas kesehatan terkait mewujudkan hidup yang sehat. Sehingga bimbingan tersebut perlu diberikan<sup>20</sup>

Menurut Nuraini warga masyarakat PIM menyatakan bahwa:

“Bimbingan konseling penting diberikan terhadap masyarakat kawasan PIM, karena disini belum pernah terdapat penyuluhan dari dinas kesehatan dalam upaya menangani berbagai masalah kesehatan yang terjadi dalam lingkungan sekitar PIM, jika dengan adanya layanan tersebut maka mereka dapat mengetahui cara hidup sehat dan cara menghindari dari berbagai gangguan kesehatan.

Menurut Fitri warga masyarakat PIM menyatakan bahwa:

Bimbingan konseling dibutuhkan oleh masyarakat sekitar agar mereka dapat terarahkan dalam menjaga kesehatan,maupun dalam melakukan pencegahan dari gangguan penyakit lainnya.<sup>21</sup>

Menurut Zikri Warga masyarakat PIM menyatakan bahwa:

Dalam kasus yang pernah terjadi bimbingan konseling itu penting diberikan kepada masyarakat karena dengan adanya mereka diberikan pengarahan serta solusi dari berbagai masalah kesehatan maka kesehatan masyarakat pun akan tetap terjaga serta diberikan pengarahan bagaimana terhindarnya dari gangguan pencemaran.<sup>22</sup>

Berdasarkan deskripsi data di atas maka dapat disimpulkan bahwa hampir semua warga menyatakan bahwa layanan bimbingan konseling penting diberikan, karena selama ini mereka belum pernah mendapatkan penyuluhan dari dinas kesehatan maupun dinas sosial terhadap bagaimana menjaga diri dari berbagai penyakit serta bagaimana menerapkan pola hidup sehat.

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Muzakkir kepala Dese Tmabon baroh, dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2017.

<sup>21</sup> Wawancara dengan Fitri Warga masyarakat PIM, dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2017.

<sup>22</sup> Wawancara dengan Zikri warga masyarakat PIM, dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2017.

### **C. Pembahasan Data Penelitian**

Berdasarkan beberapa hasil deskripsi data di atas, maka pembahasan data penelitian ini diuraikan dalam tiga aspek, yaitu: (1) Gangguan Kesehatan yang dialami oleh masyarakat PIM, (2) Tanggapan Pemerintah dalam kasus yang disebabkan oleh PIM (3) Penting tidakkah layanan bimbingan konseling islam diberikan pada masyarakat PIM.

#### **1. Pembahasan Data Tentang Gangguan Kesehatan yang dialami oleh Masyarakat PIM**

Berdasarkan hasil deskripsi data diatas maka peneliti akan membahas lebih terperinci bahwa, 246 orang masyarakat PIM menimbulkan gangguan kesehatan berupa pusing, mual-mual, sesak nafas dan batuk. Hal ini disebabkan karena pencemaran gas amonia yang terjadi disekitar masyarakat PIM. Berdasarkan diagnosa dokter gas amonia tersebut dapat menyebabkan kesehatan masyarakat terganggu sehingga banyak warga yang menjadi korban.

Sementara menurut Giri Wirianto, faktor terjadinya pusing tidak hanya disebabkan oleh keracunan saja, tetapi penyebab pusing juga terdapat beberapa sebab yaitu. Migrain, mabuk, gangguan dalam telinga, penurunan tekanan darah, kepanasan dan cedera. kemudian mual-mual, juga dapat disebabkan oleh adanya gangguan pencernaan pada lambung seperti halnya, asam lambung naik, biasanya rasa mual akan terus dirasakan diawal dan tanpa muntah juga dengan rasa sakit di ulu hati. Otomatis hal ini menjadikan penderita merasa tidak nyaman dan mudah tidak nafsu makan. Faktor lingkungan udara yang dingin dan lembab juga dapat mengakibatkan sesak nafas, dan bekerja dilingkungan yang berdebu juga dapat memicu sesak nafas berkepanjangan. Selanjut batuk juga dapat disebabkan oleh

virus. batuk dapat ditularkan melalui dari titik ludah yang dikeluarkan oleh penderita dan terbawa angin.<sup>23</sup>

Menurut Soekidjoe Notoadmojo kesehatan masyarakat adalah sama dengan usaha untuk membina dan menciptakan suatu keadaan yang baik di bidang masyarakat, terutama kesehatan masyarakat. maka pemecahannya harus secara multidisiplin yaitu upaya-upaya yang dapat di kategorikan sebagai penerapan kesehatan masyarakat antara lain: (a) pemberantasan penyakit baik menular maupun tidak menular; (b) perbaikan sanitasi lingkungan; (c) perbaikan lingkungan pemukiman; (d) pendidikan penyuluhan masyarakat; (e) pengawasan sanitasi tempat-tempat umum.

Terciptanya masyarakat sehat yang mandiri dan berkemampuan akan menjadi harapan tersendiri saat mereka berhasil mengaplikasikan kesehatan lingkungan dengan baik. Jika masyarakat sehat, maka hal ini akan menciptakan generasi yang mandiri terutama secara finansial. Karena jika dengan adanya jiwa dan tubuh yang sehat tentu akan memberikan semangat tersendiri serta rasa fokus bagi mereka yang bekerja, mereka tidak akan terbebani untuk berobat kedokter sehingga konsentrasi dalam bekerja akan semakin meningkat.<sup>24</sup>

Dari uraian analisis di atas dapat disimpulkan bahwa gangguan kesehatan yang dialami masyarakat yaitu, pusing, mual-mual, sesak nafas, dan batuk. Hal ini terjadi akibat pencemaran gas amonia yang disebabkan oleh PIM. maka untuk membina dan meningkatkan sebuah lingkungan agar terciptanya kesehatan

---

<sup>23</sup> Giri wirianto, *Budaya Hidup Sehat...*, Hal 45

<sup>24</sup> Soekidjoe Notoadmojo, *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*, (Jakarta timur, Rineka Cipta: 2011), Hal 53.

masyarakat yang baik, yaitu dengan cara melakukan perbaikan dan menjaga kesehatan lingkungan hidup manusia terutama lingkungan fisik, baik segi tanah, air, udara, dan menciptakan suatu keadaan yang lebih efisien terutama pada masyarakat yang tinggal dikawasan industri.

## **2. Tanggapan Pemerintah dalam Kasus-kasus yang disebabkan oleh PIM**

Berdasarkan dari hasil deskripsi di atas, pemerintah merasa bersalah dan sangat prihatin terhadap terjadinya pencemaran amonia, maka dalam permasalahan yang terjadi pemerintah memberi teguran kepada PT.PIM agar lebih berhati-hati dalam mengelola pabrik. Pemerintah dan PT.PIM bekerja sama dalam mengatasi masalah kesehatan dengan melakukan penanganan yaitu, dengan mematuhi undang-undang, peraturan lingkungan hidup, berusaha secara terus menerus untuk memperbaiki kinerja lingkungan, serta berupaya mencegah dan mengendalikan terjadinya kecelakaan kerja dan pencemaran .Kemudian mereka juga menyalurkan bantuan berupa 1 Sak Beras, 2Kg Minyak Makan, 2Kg Gula Pasir, 2 Kaleng Susu Dan Uang Tunai.

Selain itu pemerintah menyampaikan kepada PT.PIM bahwasanya mereka harus melakukan pembinaan dalam mengatasi gas amonia,.Melakukan pemantauan 3 bulan sekali disekitar masyarakat industri agar dapat mengetahui keluhan-keluhan apa yang dirasakan oleh masyarakat sekitar,.Apa bila terjadi kerusakan di pabrik.PIM akan memberitahukan kepada masyarakat berupa bunyi serine dan pemasangan alat arah angin diberbagai sudut dalam upaya menghindari. asap amonia sehingga masyarakat dapat siap siaga.

Sedangkan dari PT. PIM itu sendiri juga mempunyai program yang selama ini sudah dijalankan yaitu, Corporat Social Responsibillity (CSR) program ini dilakukan oleh pihak PT. PIM dalam menyalurkan bantuannya dalam bentuk tanggapdarurat seperti:Korban bencana alam, korban gempa bumi, musibah kebakaran, fakir miskin, rumah dhuafa,pendidikan sosial dan bantuan medis kepada korban yang mengalami kecelakaan.

Menurut Azlur Azwar agar usaha kesehatan masyarakat dapat terlaksana dengan baik ada beberapa prinsip pokok yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Sasaran pelayanan meliputi individu, keluarga, masyarakat, dan kelompok.
2. Dasar utama dalam melaksanakan perawatan kesehatan masyarakat adalah menggunakan metode pemecahan masalah yang dituangkan dalam pelayanan kesehatan
3. Kegiatan pelayanan kesehatan adalah dimasyarakat, bukan dirumah sakit.

Tenaga kesehatan adalah tenaga yang genaralis

- a. Peran tenaga kesehatan adalah sebagai pendidik (health education) dan pembantu (change egent)
- b. Praktik kesehatan masyarakat timbul dari kebutuhan aprasi masalah dan sumber yang terdapat dimasyarakat
- c. Praktik kesehatan masyarakat adalah bagian dari sistem kesehatan masyarakat
- d. Praktik kesehatan masyarakat merupakan gambaran dari seluruh program kesehatan dimasyarakat.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Azlur Azwar, Pukesmas dan Usaha-usaha Kesehatan pokok,(Jakarta:.,Akodama: 1980).  
Hai 35.

Dari uraian analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa PT.PIM dan pemerintah bekerja sama dalam mengatasi masalah kesehatan dengan melakukan upaya penanganan yaitu, dengan mematuhi undang-undang,peraturan lingkungan hidup, berusaha secara terus menerus untuk memperbaiki kinerja lingkungan, serta berupaya mencegah dan mengendalikan terjadinya kecelakaan kerja dan pencemaran.

### **3. Pembahasan Data Tentang Penting atau tidakkah Layanan Bimbingan Konseling diberikan kepada Masyarakat PIM dalam Pembentukan Pola Hidup Sehat.**

Berdasarkan data hasil deskripsi di atas, terkait penting atau tidak layanan bimbingan konseling diberikan kepada masyarakat, maka masyarakat dan pihak PT.PIM menyatakan hal yang sama, bahwa bimbingan konseling penting diberikan kepada masyarakat kawasan industri. Karena mereka belum pernah mendapatkan penyuluhan ataupun pelatihan-pelatihan dari dinas kesehatan terkait dengan penerapan pola hidup sehat serta cara melakukan pencegahan dari berbagai masalah kesehatan.Sementara dari pihak PT.PIM mereka juga tidak pernah memberikan penyuluhan menyangkut kesehatan.

Namun selama ini layanan yang diterapkan oleh pihak PT. PIM hanya melakukan program pembinaan lingkungan, yaitu selalu menjaga hubungan dengan lingkungan yang memang sudah berjalan dengan baik selama puluhan tahun. Bahkan PIM tetap akan menyalurkan bantuannya kepada lingkungan selama pabrik ini masih beroperasi dan melakukan program pembinaan wilayah dengan menggunakan dana yang bersumber dari biaya operasional perusahaan

---

Adapun visi misi PT. PIM yaitu:1) visi, menjadi perusahaan pupuk dan prokimia lainnya yang terkemuka dan yang memiliki keunggulan-keunggulan sehingga mampu bersaing baik didalam negeri maupun didalam dunia internasional, 2) Misi. Memproduksi dan memasarkan pupuk urea dengan mutu sesuai standar nasional guna memenuhi dalam negeri.

Menurut Dainur dalam menggerakkan masyarakat agar sadar pentingnya menjaga kesehatan bagi kehidupan, mereka memerlukan contoh konkrit yang bisa dilihat dari pemerintah dalam mendukung kesehatan lingkungan juga menjadi bentuk dukungan pemerintah agar masyarakatnya tetap berfokus pada lingkungan yang lebih baik. Pelaksanaan beberapa aktivitas dalam mengingatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungannya agar tetap bersih dan sehat, dalam program tersebut pemerintah perlu mendukung dalam memberikan peralatan atau menyediakan segala sesuatu yang terkait dalam mendukung upaya masyarakat terhadap kesehatan lingkungan tersebut. Sehingga komunikasi dapat terjalin dan sinergi antara masyarakat dan pemerintah.

Selain itu pihak terkait seperti dinas kesehatan juga memiliki kontribusi signifikan memonitor serta memberikan pengarahan kepada masyarakat untuk menciptakan kesehatan lingkungan mereka, dan melakukan sosialisasi kepada warga mengenai masalah kesehatan apa yang saat ini sedang dihadapi dalam lingkungan, sehingga komunitas masyarakat dapat menyumbang solusinya, sehingga apa yang menjadi tujuan bersama dapat terwujud. upaya pelatihan bagi upaya kebersihan juga dapat diadakan oleh dinas kesehatan sehingga masyarakat mampu memberikan upaya pertama dalam menghambat penyebaran penyakit

disebuah lingkungan, sehingga koordinasi antara dinas kesehatan dengan masyarakat dalam menjaga kesehatan lingkungan agar tetap terjalin dengan baik.<sup>26</sup>

Menurut Prayitno bimbingan konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada individu dengan menggunakan berbagai prosedur, cara dan bahan agar individu tersebut mampu mandiri dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Bimbingan konseling memiliki tujuan yang terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum bimbingan konseling membantu klien agar dapat mencapai perkembangan sesuai kemampuan, mampu memahami dan menerima dirinya sendiri, dan lingkungannya. Tujuan khusus bimbingan dan konseling langsung terkait pada arah perkembangan klien, baik yang menyangkut perkembangan maupun kehidupannya. Sesuai dengan tuntutan keilmuan dan prosedur pelaksanaanya.<sup>27</sup>

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan konseling penting diberikan kepada masyarakat PIM.karena mereka belum pernah mendapatkan penyuluhan serta pelatihan dari dinas sosial, hal ini penting dilakukan Agar mereka dapat diarahkan bagaimana cara-cara sederhana dalam menerapkan pola hidup sehat, serta dalam melakukan pencegahan dari berbagai masalah kesehatan maupun masalah lainnya. karena dalam bimbingan konseling islam banyak mengajarkan makna kehidupan, seperti mengajarkan bagaimana arti sebuah kehidupan serta menuntun insan kembali kejalan yang Allah. sebuah kehidupan serta menuntun insan kembali kejalan Allah

---

<sup>26</sup> Dainur, *Materi-materi pokok Ilmu Kesehatan Masyarakat*, (Jakarta: Widya Rineka, 1992). Hal 23.

<sup>27</sup> Prayitno&Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan konseling*,...Hal 196.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil deskripsi dan pembahasan data penelitian terkait urgensi bimbingan konseling islam dalam pembentukan pola hidup sehat masyarakat sekitar PIM sangat penting.

*Pertama*, dilihat dari kondisi kesehatan masyarakat dimana 246 orang masyarakat PIM, mengalami gangguan kesehatan berupa pusing, mual-mual, sesak nafas dan batuk. Hal ini disebabkan karena pencemaran gas amonia yang terjadi di sekitar masyarakat PIM, Berdasarkan diagnosa dokter gas amonia tersebut dapat menyebabkan kesehatan masyarakat terganggu. Sehingga banyak warga masyarakat yang menjadi korban.

*Kedua*, dilihat dari tanggapan pemerintah dalam kasus yang disebabkan oleh PIM. Maka pemerintah bekerja sama dengan PT.PIM dalam melakukan penanganan yaitu, dengan mematuhi undang-undang, peraturan lingkungan hidup, berusaha secara terus menerus untuk memperbaiki kinerja lingkungan, serta berupaya mencegah dan mengendalikan terjadinya kecelakaan kerja dan pencemaran. dan memberikan bantuan berupa, 1 sak beras, 2Kg minyak makan, 2Kg gula pasir, 2 kaleng susu dan uang tunai.

*Ketiga*, Dilihat dari layanan bimbingan konseling sangat penting diberikan kepada masyarakat kawasan industri. Karena mereka belum pernah mendapatkan penyuluhan ataupun pelatihan-pelatihan dari dinas kesehatan terkait dengan penerapan pola hidup sehat serta cara melakukan pencegahan dari berbagai masalah kesehatan, namun selama ini layanan yang diterapkan oleh pihak PT. PIM hanya melakukan program pembinaan lingkungan, yaitu selalu menjaga

hubungan dengan lingkungan yang memang sudah berjalan dengan baik selama puluhan tahun. bahkan PIM tetap akan menyalurkan bantuannya kepada lingkungan selama pabrik ini masih beroperasi dan melakukan program pembinaan wilayah dengan menggunakan dana yang bersumber dari biaya operasional perusahaan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti merekomendasikan beberapa pihak yaitu: PT. PIM, Pemerintah, dan Masyarakat.

### **1. Untuk PT. PIM**

Kepada pihak PT.PIM sebaiknya bimbingan konseling dapat diterapkan agar dapat memberikan pengarahan, nasehat serta solusi dalam berbagai masalah yang terjadi dalam kehidupan masyarakat baik masalah kesehatan, maupun masalah lainnya . Serta untuk kedepan perusahaan PT.PIM lebih profesional dalam mengelola pabrik.

### **2. Pemerintah**

Diharapkan Kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan dan membantu masyarakat. Serta cepat dalam melakukan tindakan-tindakan dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

### **3. Masyarakat**

Kepada masyarakat PIM agar tetap waspada terhadap kejadian yang pernah menimpa mereka, dan dapat melakukan pencegahan dari berbagai masalah

kesehatan dengan cara-cara sederhana yang dilakukan dengan hasil kerja sama masyarakat

## **2 Untuk Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan ataupun untuk dasar penelitian, selanjutnya serta dapat memberikan informasi tambahan kepada penelitian yang lebih mendalam lagi tentang urgensi bimbingan konseling islam dalam pembentukan pola hidup sehat masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzaky Bakran M.Hamdani, *Psikiterapi dan Konseling Islam*, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2001
- Al-quran dan Terjemahan , *Revisi Terbaru Departemen Agama*, Semarang: As-Syifa.
- Amti Herman dan Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*, cet II, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Ariyanto, *Ilmu dan Kesehatan Masyarakat Teori dan aplikasi*, Jakarta: Salemba Medika, 2009.
- Azwar Azrul, Pukesmas dan *Usaha-usaha Kesehatan pokok*, Jakarta: Akodama: 1980.
- Budiman dkk, *Pedoman Karya Ilmiah*, Skripsi, Teks dan Disertasi Cet. 1, Banda Aceh, Ar-Raniry, 2006.
- Dainur, *Materi-materi Pokok Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: Widya Rineka, 1992.
- Daryanto *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Apollo, 1997.
- Departemen agama RI, *Al-Hikmah: al-Quran dan terjemahannya*. Cet:10 Diponegoro: 2008
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *kamus besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, cet, III, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Muryani Anik, *Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)*, Jakarta Timur: Trans Info Media, 2013.
- Departemen RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Penyelenggaraan Penerjemah Al-Quran, 1989.
- Faqih Rahim Ainur , *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam. Cet II* .Yogyakarta UII Press, 2001
- Gazaba Sidi, *Masyarakat Islam: Pengantar sosiologi & Sosiografi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Hadi Sutrisno, *Metodelogy Research, jilid 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- J.Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung, remaja Rosdakarya, 2010

- Kebudayaan dan Lingkungan Dalam Perspektif Antropologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Marimbi Hanum, *Sosiologi dan Antropologi Kesehatan*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2009.
- Maryani Lydia, *Epidemiologi Kesehatan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Mardalis, *Metodelogi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, Edisi 1, cet 10*, Jakarta : Bumi Aksara, 2005.
- Maryani, *Epidemiologi Kesehatan*, Yogyakarta:Graha Ilmu, 2010 Masriadi. (2016). *Ammonia PT PIM Bocor*. Lhokseumawe: Kompas
- Masriadi. (2016). *Ammonia PT PIM Bocor*. Lhokseumawe: Kompas
- Mulyana Deddy, *Komunikasi Antar Budaya, Cet 9*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian, Cet ke 6*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2005.
- Nasution, *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, Cet 6, 2011.
- Mubarak Iqbal Wahid, *Ilmu Ke Koentjaraningrat, Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Musnamar Thohari dkk, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam* (Yogyakarta: UII Press, 1992.
- Prastowo Andi, *Metode Pnelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011.
- Syani Abdul, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Sutoyo Anwar, *Bimbingan dan Konseling Islami*, Semarang: Widya Karya, 2007.
- Suharto Edi, *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat*, Bandung : Refika Aditama, 2005.
- Suharto Edi, *Pekerjaan sosial Di Dunia Industri*, Bandung: alfabeta, Cet II, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Triwibowo cecep, *Kesehatan Lingkungan K3*, Yogyakarta: Sorawajan, 2013.

Usman Husaini, *Metodelogi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

S.Willis Sofyan, *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Wirianto Giri, *Budaya Hidup Sehat*, Yogyakarta: KDT Cet I, 2013 Hari Poerwanto,

<http://www.pim.cp.id/id,/2012/04> PT Pupuk Iskandar Muda

<http://opidahcd.blogspot.co.id,S/2015/06>/pengertian masyarakat

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
Nomor: 4349/Un.08/FDK/KP.00.4/11/2017

Tentang  
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No.01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;;  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2016, Tanggal 07 Desember 2016.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.  
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd. .... (Sebagai PEMBIMBING UTAMA)  
2) Jarnawi, S.Ag, M. Pd. .... (Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KCU Skripsi:

Nama : Widia Sukma

NIM/Jurusan : 421307286 / Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Judul : *Urgensi Bimbingan Konseling Islam dalam Pembentukan Hidup Sehat Masyarakat (Kajian Deskriptif Analitis Masyarakat Sekitar PT. Pupuk Iskandar Muda)*

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2017;  
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 23 November 2017 M  
4 Rabi'ul Awal 1439 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,

  
Kusmawati Hatta

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas diri

1. Nama lengkap : Widia Sukma
2. Tempat/Tanggal Lahir : Meulaboh / 25 Maret 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Lhokseumawe
8. Pekerjaan/Nim : Mahasiswi/421307286
9. Alamat
  - a. Kecamatan : Muara satu
  - b. Kabupaten : Aceh Utara
  - c. Provinsi : Aceh
10. No telp/hp : 085359820355

### Nama Orang Tua/wali

11. Ayah : Mahmuddin Idris S.pd
12. Ibu : Kamisah
13. Pekerjaaa Ayah : PNS (Guru)
14. Pekerjaan ibu : Ibu rumah tangga
15. Alamat : Lhokseumawe

### Riwayat pendidikan

16. SD : Min Peukan Cunda 2007
17. SMP : Mas Ulumuddin 2010
18. SMA : Mas Ulumuddin 2013
19. Perguruan Tinggi : Uin Ar-Raniry Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
  - a. Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Tahun Masuk 2013 S/D Sekarang.

Banda Aceh,  
Peneliti

Widia Sukma